

**PENGARUH GURU PASCA SERTIFIKASI TERHADAP  
KINERJA GURU DI SMA NEGERI 19 PALEMBANG**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
Pada Ilmu Tarbiyah

Skripsi  
Oleh

Nama : Yuni Widya Pertiwi  
NIM : 62 2010 120 P

**JURUSAN TARBIYAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
2013**

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamua'alaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara Yuni Widya Pertiwi yang berjudul **“PENGARUH GURU PASCA SERTIFIKASI TERHADAP KINERJA GURU DI SMA NEGERI 19 PALEMBANG”**, sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Palembang,

2013

**Pembimbing I**



**Azwar Hadi, M.PdI**

**Pembimbing II**



**Helyadi, S.H.**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Yuni Widya Pertiwi  
Nim : 622010120. P  
Jurusan : Tarbiyah  
Judul Skripsi : **PENGARUH GURU PASCA SERTIFIKASI  
TERHADAP KINERJA GURU DI SMA NEGERI 19  
PALEMBANG**

Telah di Munaqosyahkan dalam sidang terbuka Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang pada:

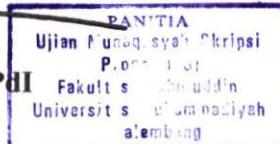
Hari/Tanggal : Kamis, 26 September 2013  
Tempat : Ruang Munaqosyah Fakltas Agama Islam

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.PdI) pada jurusan Tarbiyah.

### Tim Penguji

**Ketua**

  
**Azwar Hadi, S.Ag., M.PdI**  
NBM 995868



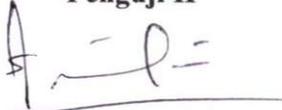
**Sekretaris**

  
**Nurhuda, M.PdI**  
NBM 995865

**Penguji I**

  
**Abu Hanifah, M.Hum**  
NBM 618325

**Penguji II**

  
**Drs. Antoni, M.H**  
NBM 748955

**Mengetahui, September 2013**  
**Dekan Fakultas Agama Islam**



  
**Abu Hanifah, M. Hum**  
NBM 618325

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt, Tuhan yang memiliki sekalian Alam, Sholawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw, kepada keluarga dan para sahabat serta seluruh umat Islam yang senantiasa menegakkan dan menyiarkan agama Islam.

Dengan rahmat dan karunia-Nya jua Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH PASCA SERTIFIKASI GURU TERHADAP KINERJA GURU DI SMA NEGERI 19 PALEMBANG”. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak kekurangan, baik penggunaan bahasa maupun sistematika penulisan.

Dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak H.M Idris, S.E., M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. Abu Hanifah, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Azwar Hadi, M.Pdi selaku dosen Penasehat Akademik (PA) yang banyak memberikan arahan dan kemudahan serta bimbingan kepada penulis.
4. Bapak Azwar Hadi, M.Pdi dan Helyadi M.H, masing-masing sebagai pembimbing I dan pembimbing II, yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak dan ibu dosen beserta seluruh karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, yang telah memberikan bantuan dan pelayanan kepada penulis.
  6. Teman-teman seperjuangan yang tetap setia memberikan dorongan kepada penulis
  7. Ibunda, Ayahanda, Suamiku Tercinta, saudara-saudara dan seluruh keluargaku yang telah membantu baik secara moril maupun materil.
- Akhirnya atas segala bantuan dan sumbangan dari semua pihak penulis mengucapkan banyak terima kasih dan semoga amal ibadahnya mendapat pahala disisi Allah SWT.

Palembang, 2013

Penulis

Yuni Widya Pertiwi

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGANTAR SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
E. Hipotesis Penelitian.....	10
F. Definisi Operasional.....	11
G. Variabel Penelitian.....	14
H. Metode Penelitian.....	14
I. Sistematika Pembahasan.....	21
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Hakikat Sertifikasi guru.....	22
B. Pengertian Guru.....	29
C. Pengertian Kinerja Guru.....	35
D. Kriteria Kinerja Guru.....	37
E. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru.....	39
<b>BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI</b>	
A. Letak Geografis.....	44
B. Sejarah Singkat SMA Negeri 19 Palembang.....	45

C. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa.....	48
D. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	53
E. Struktur Organisasi.....	56
 <b>BAB IV ANALISIS DATA</b>	
A. Keadaan Guru Sebelum Sertifikasi di SMA Negeri 19 Palembang.....	57
B. Kinerja Guru Pasca Sertifikasi Guru di SMA Negeri 19 palembang.....	62
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71
 <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>72</b>
 <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
SK Pembimbing Daftar Konsultasi.....	73
Alat Pengumpulan Data.....	75
Daftar Jawaban Responden.....	77
Surat Izin Penelitian.....	80
Keterangan Penelitian dari DISDIKORA.....	81
Bukti Sertifikat, Data RPP dan Silabus.....	82

## ABSTRAK

Yuni Widya Pertiwi, 2013. Pengaruh Guru Pasca Sertifikasi Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 19 Palembang.

Sertifikasi merupakan suatu cara dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan memberikan tunjangan profesional kepada seorang guru dengan memenuhi standard kompetensi yang telah ditetapkan. Setelah meninjau dari hal tersebut dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk memperoleh gambaran dan menguji ada tidaknya perbedaan kinerja guru setelah memperoleh sertifikat pendidik di SMA Negeri 19 Palembang.

Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana keadaan guru sebelum sertifikasi di SMA Negeri 19 Palembang, Bagaimana keadaan guru pasca sertifikasi di SMA Negeri 19 Palembang, Dan bagaimana pengaruh kinerja guru pasca sertifikasi di SMA Negeri 19 Palembang?

Tujuan Penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui kondisi guru sebelum sertifikasi di SMA Negeri 19 Palembang, untuk mengetahui kondisi guru pasca sertifikasi di SMA Negeri 19 Palembang, untuk mengetahui akan adanya pengaruh kinerja guru pasca sertifikasi di SMA Negeri 19 Palembang. Sedangkan Kegunaan Penelitian ini yaitu: Sebagai sumbangan pemikiran bagi guru dalam meningkatkan kualitas dan kinerja guru sertifikasi, sebagai bahan masukan bagi semua pihak untuk meningkatkan eksistensi guru yang berkualitas setelah mengetahui hakikat dari sertifikasi guru, sebagai bahan rujukan atau setidaknya sebagai motivasi yang dapat menjadi pengaruh positif terhadap kinerja guru pasca sertifikasi.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah, penelitian kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dengan teknik wawancara, angket dan dokumentasi. Setelah data terkumpul diolah dan di analisis dengan menggunakan rumus TSR dan Korelasi Product Moment.

Dan Berdasarkan hasil uji hipotesis  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  dengan db 18 dan taraf signifikan 1% didapat dari nilai db sebesar 0,561 dan taraf signifikan 5% sebesar 0,444 ( $0,444 < 0,9653 > 0,561$ ). Dengan demikian karena  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya guru pasca sertifikasi terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 19 Palembang.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang Masalah**

Guru memiliki peranan yang sangat vital dalam upaya membentuk watak bangsa yang berbudi luhur melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diharapkan, sekalipun perkembangan teknologi dalam pembelajaran semakin maju akan tetapi, peranan guru tidak akan mungkin tergantikan oleh apapun, termasuk teknologi. Namun ketika menelusuri gambaran sosok seorang guru pada mula merintis dunia pendidikan, banyak kalangan masyarakat yang menaruh pandangan negatif terhadap profesi guru, apabila memilih menjadi guru berarti orang itu sudah siap menjalani kehidupan yang menyedihkan; miskin, bergaji kecil, sederhana dan hanya diberi pujian sebagai pahlawan tanpa tanda jasa. Dengan demikian, sangatlah jelas bahwa menjadi seorang guru bukanlah suatu profesi yang menjanjikan.

Semua itu dikarenakan guru adalah sebuah profesi yang makan hati, sekian puluh tahun mengabdikan dan melahirkan pribadi-pribadi yang berkualitas, namun tetap saja gaji guru kecil bahkan hanya diberi pujian sebagai pahlawan tanpa tanda jasa, sebagai pengemban tugas yang mulia. Pemerintah sudah sangat benar memberikan gelar pahlawan tanpa tanda jasa kepada guru. Namun, selama ini pemerintah hanya memberikan julukan “pengemban tugas mulia” tanpa memperhatikan kehidupan para guru itu sendiri, karena guru juga manusia biasa yang membutuhkan materi untuk menjalani kehidupan dan kewajibannya.

Akan tetapi, setelah ditetapkannya dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang mengamanatkan agar menempatkan guru sebagai sebuah profesi. Berkaca dari pernyataan Nana Sudjana, secara sederhana sebuah pekerjaan yang dapat dikategorikan sebagai pekerjaan professional jika hanya dapat dilakukan oleh mereka yang benar-benar telah dipersiapkan secara khusus untuk melakukannya. Begitu juga adanya dengan tenaga pendidik dipersiapkan untuk mengelola bidang pendidikan secara khusus.

Dalam Undang-Undang Guru dan Dosen disebutkan bahwa “Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”.

Tujuan penempatan guru sebagai pekerjaan professional yang dilakukan pemerintah dan komponen bangsa lainnya secara tidak langsung memberikan sebuah jaminan berupa perbaikan kualitas dan mutu pendidikan Negara kita. Penempatan guru sebagai tenaga professional yang terdapat dalam pernyataan beberapa amanat, kemudian diatur dalam UU RI No. 14/ 2005 tentang Guru dan Dosen dan PP RI No. 19/ 2005 tentang Standar Nasional Pendidik. Kedudukan guru sebagai pekerja atau tenaga professional dikukuhkan dengan diberikannya sertifikat pendidikan bagi guru yang dianggap layak.

Pemberian sertifikat pendidikan yang dinilai sebagai bentuk pengakuan bukti formal yang diberikan tidak diberikan serta merta kepada semua guru melainkan melalui kualifikasi akademik dan kompetensi. Undang-undang yang

sama juga menjelaskan bahwa seorang guru minimal harus memiliki kualifikasi akademik S1 atau D4, itupun harus didukung dengan penguasaan beberapa kompetensi dasar seorang guru yang meliputi:

- 1) Kompetensi Paedagogik, yaitu kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik;
- 2) Kompetensi Kepribadian, yaitu kemampuan yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa, serta menjadi teladan peserta didik;
- 3) Kompetensi Profesional, yaitu kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam; dan
- 4) Kompetensi Sosial, yaitu kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Pada hakikatnya memang guru adalah seorang pendidik di sekolah yang memberikan pengajaran serta pembelajaran sekaligus di kelas dan itu akan memberikan tuntutan yang besar kepada guru dalam membelajarkan siswa bukan hanya sekedar memberikan pengetahuan tetapi juga memberikan contoh segala tindakan baik dan melatih keterampilan serta sikap siswa sehingga tujuan pembelajaran, yakni perubahan tingkah laku bisa tercapai.

Selain itu juga kualifikasi pendidik atau guru diperintahkan oleh Tuhan bahkan mendapatkan manfaat lanjutan berupa janji pasti-Nya, sebuah konsekuensi logis yang dapat mengangkat martabat dirinya dan rahmah bagi segenap serangkaian proses pembelajaran yang ia kembangkan di hadapan insan-insan peserta didik. Allah berfirman dalam Q.S Al Mujadillah ayat : 11

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ ائْتُوا فَانُشِرُوا فَانُشِرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”<sup>1</sup>

Untuk meningkatkan kualitas guru, perlu dilakukan suatu sistem pengujian terhadap kinerja guru. Secara nasional dapat dilakukan oleh pemerintah pusat untuk mengetahui kualitas dan standar kompetensi guru, dalam kaitannya dengan pembangunan pendidikan secara keseluruhan.<sup>2</sup>

Sejalan dengan itu, Rencana Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan untuk penilaian kerja guru akan dilaksanakan di tahun 2013. Penerapan penilaian kinerja guru juga akan dilakukan secara individu seperti halnya Uji Kompetensi Guru. Sosialisasi Penilaian Kinerja (PK) guru sudah dilaksanakan jauh hari. Penilaian kinerja guru dilaksanakan untuk mewujudkan guru yang professional, dengan kualitas layanan profesi yang bermutu. Hasil dari penilaian kinerja guru akan dimanfaatkan untuk menyusun profil kinerja guru sebagai input dalam

<sup>1</sup> Anggota IKAPI, *AL-qur'an dan terjemahan*, (Bandung: CV Jumanatul'art. 2004) hal. 543

<sup>2</sup> Dr. E Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: remaja Rosdakarya. 2010) hal. 87

penyusunan program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB). Hasil penilaian kinerja guru juga digunakan sebagai dasar penetapan perolehan angka kredit guru dalam rangka pengembangan karir guru sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Negera Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.<sup>3</sup>

Jika kita telusuri sebelumnya, tujuan pemerintah mengadakan program sertifikasi ialah untuk mewujudkan keprofesionalisme guru serta memberikan kesejahteraan guru. Pemerintah berupaya meningkatkan kompetensi guru yang diharapkan akan berdampak pada peningkatan kinerja guru yang tentu saja akan linier dengan peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Kualitas pendidikan di Indonesia masih dianggap rendah oleh banyak kalangan masyarakat.<sup>4</sup>

Sejalan dengan pengembangan kinerja profesional guru, Arif Firdausi A. dalam tesisnya menjelaskan bahwa sebagian besar kinerja guru profesional (tersertifikat) pendidik ditinjau dari standar kompetensi guru adalah dalam kategori baik, dalam artian guru yang profesional telah menjalankan ke empat kompetensi tersebut sesuai dengan kemampuan dan standar yang berlaku. Namun ada sebagian kecil guru profesional (tersertifikat pendidik) pada pelaksanaan pembelajaran kurang sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai siswa. Permasalahan tersebut berkenaan dengan kompetensi guru itu sendiri yang memang masih rendah.

---

<sup>3</sup> [www.Sekolahdasar.net](http://www.Sekolahdasar.net)

<sup>4</sup> Kusnandar. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2009) hal. 1

Banyak kalangan masyarakat yang memandang pesimis dengan pelaksanaan program sertifikasi guru ini. Selain ketidakjelasan dalam proses pelaksanaannya, kompetensi guru pasca sertifikasi yang masih dianggap kurang menunjang kinerja guru dalam mengajar sehingga kualitas pendidikan Indonesia di dunia masih jauh tertinggal. Melihat fenomena ini maka penulis tertarik untuk meneliti adakah hubungan antara guru pasca sertifikasi dengan kinerja guru di sekolah.

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (BPSDMP-PMP) sudah menyiapkan dasar hukum dan indikator penilaian. Ada 2 sistem yang dipakai untuk mengevaluasi guru bersertifikat tersebut. Pertama, menggunakan sistem offline. Dimana, penilaian dilakukan di tingkat sekolah oleh Kepala Sekolah dan guru senior atau berprestasi. Kedua menggunakan sistem online. Setiap guru diminta menjawab soal yang ada di dalam modul. Jawaban tersebut langsung dimasukkan dalam program NUPTK (Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan).

Selain itu Adapun tujuan sertifikasi sebagaimana yang diungkapkan oleh Wibowo sebagaimana berikut:

1. Melindungi profesi pendidik dan tenaga kependidikan;
2. Melindungi masyarakat dari praktik-praktik yang tidak kompeten; sehingga merusak citra pendidik dan tenaga kependidikan;
3. Membantu dan melindungi lembaga penyelenggara pendidikan, dengan menyediakan rambu-rambu dan instrument untuk melakukan seleksi terhadap pelamar yang kompeten;

4. Membangun citra masyarakat terhadap profesi pendidik dan tenaga kependidikan;
5. Memberikan solusi dalam rangka meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan.<sup>5</sup>

Sedangkan manfaat dari sertifikasi sebagaimana yang diungkapkan oleh E.Mulyasa adalah sebagai berikut:

1. Pengawasan mutu
  - a. Lembaga sertifikasi yang telah mengidentifikasi dan menentukan seperangkat kompetensi yang bersifat unik;
  - b. Untuk setiap jenis profesi dapat mengarahkan para praktisi untuk mengembangkan tingkat kompetensinya secara berkelanjutan;
  - c. Peningkatan profesionalisme melalui mekanisme seleksi, baik pada waktu awal masuk organisasi maupun pengembangan karir selanjutnya;
  - d. Proses seleksi yang lebih baik, program pelatihan yang lebih bermutu maupun usaha belajar secara mandiri untuk mencapai peningkatan profesionalisme.
2. Penjaminan mutu
  - a. Adanya proses pengembangan profesionalisme dan evaluasi terhadap kinerja praktisi akan menimbulkan persepsi masyarakat dan pemerintah menjadi lebih baik terhadap organisasi profesi beserta anggotanya;
  - b. Serifikasi menyediakan informasi yang berharga bagi para pelanggan yang ingin mempekerjakan orang dalam bidang keahlian dan keterampilan tertentu.<sup>6</sup>

Survei yang dilaksanakan Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) mengenai dampak sertifikasi terhadap kinerja guru menyatakan bahwa kinerja guru yang sudah lolos sertifikasi belum memuaskan. Motivasi kerja yang tinggi

<sup>5</sup> Dr. E Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: remaja Rosdakarya. 2007) hal. 35

<sup>6</sup> *Ibid*

justru ditunjukkan guru-guru di berbagai jenjang pendidikan yang belum lolos sertifikasi. Harapan mereka adalah segera lolos sertifikasi berikut memperoleh uang tunjangan profesi.<sup>7</sup>

Jika kita telusuri sebelumnya, tujuan pemerintah mengadakan program sertifikasi ialah untuk mewujudkan keprofesionalisme guru serta memberikan kesejahteraan guru. Pemerintah berupaya meningkatkan kompetensi guru yang diharapkan akan berdampak pada peningkatan kinerja guru yang tentu saja akan linier dengan peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Kualitas pendidikan di Indonesia masih dianggap rendah oleh banyak kalangan masyarakat.<sup>8</sup>

Dari hasil survei tersebut memperkuat dugaan sebagian besar masyarakat bahwa program sertifikasi tersebut hanya sekedar formalitas belaka. Tujuan dari sertifikasi belum tertuju dengan semestinya. Kebanyakan guru masih bertujuan untuk memperoleh tunjangan profesi yang jumlahnya lumayan besar dan dilakukan dengan berbagai cara untuk mencapainya, baik dengan cara yang semestiy atau mengambil jalan pintas.

Kerja keras guru hanya terlihat saat mengikuti tes sertifikasi. Lain halnya pada waktu pasca sertifikasi, kemampuan dan kualitas guru sama saja. Dengan kata lain, dengan adanya atau tanpa sertifikasi, kondisi dan kemampuan guru sama saja. Mununjukkan indeks statis tanpa ada peningkatan signifikan pada kualitas diri dan pembelajaran di sekolah.

---

<sup>7</sup> Jawa Pos, 7/10/2009

<sup>8</sup> Kusnandar. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2009) hal. 1

Kembali kepada spesifikasi yang berkembang di kawasan pendidikan yang akan menjadi objek penelitian penulis yaitu di SMA Negeri 19 Palembang. Diketahui bahwa program sertifikasi guru yang diikuti di SMA Negeri 19 Palembang dimulai sejak tahun 2007 berkisar hanya sebagian dari guru tersebut yang dinyatakan lulus sertifikasi melalui portofolio. Pada mulanya guru di lokasi penelitian tersebut banyak juga yang belum memenuhi syarat kualifikasi akademik S1. Akan tetapi, semua guru tersebut selalu berusaha meningkatkan keprofesionalannya dengan melanjutkan study sesuai bidangnya masing-masing hingga menghasilkan guru yang profesional.

Berdasarkan uraian di atas, perlu dikaji lebih lanjut tentang dampak sertifikasi. Salah satunya adalah mengkaji kinerja guru setelah memperoleh tunjangan profesional melalui program sertifikasi guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja guru SMA Negeri 19 Palembang setelah memperoleh tunjangan profesional melalui program sertifikasi guru.

Melihat kenyataan tersebut penulis tertarik untuk menyusun skripsi berjudul  
**：“PENGARUH GURU PASCA SERTIFIKASI TERHADAP  
KINERJA GURU DI SMA NEGERI 19 PALEMBANG”**

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana keadaan guru sebelum sertifikasi di SMA Negeri 19 Palembang?
2. Bagaimana keadaan guru pasca sertifikasi di SMA Negeri 19 Palembang?
3. Bagaimana pengaruh kinerja guru pasca sertifikasi di SMA Negeri 19 Palembang?

### **C. Batasan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian ini hanya difokuskan pada kinerja guru pasca sertifikasi di SMA Negeri 19 Palembang.

### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui kondisi guru sebelum sertifikasi guru di SMA Negeri 19 Palembang.
  - b. Untuk mengetahui kondisi pasca sertifikasi di SMA Negeri 19 Palembang.
  - c. Untuk mengetahui akan adanya pengaruh dari kinerja guru pasca sertifikasi di SMA Negeri 19 Palembang.
2. Kegunaan Penelitian
  - a. Sebagai sumbangan pemikiran bagi guru dalam meningkatkan kualitas dan kinerja guru sertifikasi.
  - b. Sebagai bahan masukan bagi semua pihak untuk meningkatkan eksistensi guru yang berkualitas setelah mengetahui hakikat dari sertifikasi guru.
  - c. Sebagai bahan rujukan atau setidaknya sebagai motivasi yang dapat menjadi pengaruh positif terhadap kinerja guru pasca sertifikasi.

### **E. Hipotesa Penelitian**

Hipotesa penelitian adalah prediksi atau jawaban sementara terhadap masalah yang akan diteliti, yang harus diuji secara empiris. Dan hipotesa dalam penelitian ini yaitu:

Ha = Adanya pengaruh kinerja guru pasca sertifikasi

Ho = Tidak adanya pengaruh kinerja guru pasca sertifikasi

Berdasarkan deskripsi diatas dapat dirumuskan hipotesis penelitian, yaitu bahwa guru pasca sertifikasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

## **F. Definisi Operasional**

### **1. Pengaruh**

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>9</sup> Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sesuatu yang bisa membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang dalam hal ini pengaruh sertifikasi guru terhadap kinerja guru dalam penelitian ini akan diukur seberapa besar pengaruh yang terjadi antara kedua variabel tersebut.

### **2. Sertifikasi guru**

Sertifikasi guru adalah sebuah upaya peningkatan mutu guru dibarengi dengan peningkatan kesejahteraan guru, sehingga diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu pendidikan di Indonesia secara berkelanjutan. Bentuk peningkatan kesejahteraan guru berupa tunjangan profesi sebesar satu kali gaji pokok bagi guru yang telah memiliki sertifikat pendidik.

---

<sup>9</sup> Tim Penyusun Kamus Pusa Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*(Jakarta: Balai pustaka, 1990) hal. 664

Perlunya ada sertifikat pendidik bagi guru dan dosen, bukan saja untuk memenuhi persyaratan sebuah profesi yang menuntut adanya kualifikasi minimum dan sertifikasi, juga dimaksudkan agar guru dan dosen dapat diberi tunjangan profesi oleh Negara.

Tunjangan profesi itu diperlukan sebagai syarat mutlak sebuah profesi agar penyandang profesi dapat hidup layak dan memadai, apalagi hingga saat ini guru dan dosen masih tergolong kelompok yang berpenghasilan rendah yang harus dibantu meningkatkan kesejahteraan melalui undang-undang.<sup>10</sup>

### 3. Kinerja

Guru yang inovatif adalah guru yang memiliki kinerja tidak hanya terpaku kepada sesuatu yang telah dibakukan, namun seluruh aktivitas yang ditunjukkan oleh guru dalam tanggungjawabnya sebagai orang yang mengemban amanat dan tanggung jawab untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan dan memandu peserta didik kearah suatu upaya untuk mengembangkan sesuatu yang baru, dalam rangka mengiringi perkembangan peserta didik kearah kedewasaan mental-spiritual maupun fisik-psikologis.<sup>11</sup>

Kata “kinerja” dalam bahasa Indonesia adalah terjemahan dari kata dalam bahasa Inggris “*Performance*” yang berarti (1) pekerjaan, perbuatan (2) penampilan atau pertunjukkan, sedangkan kinerja dalam ilmu administrasi /manajemen memiliki pengertian hampir sama dalam Rue dan Syare sebagai

---

<sup>10</sup> Prof. Anwar Arifin, *Dalam Dialog UUGD di UNM*, (1 April 2006)

<sup>11</sup> Kusnandar. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2009) hal. 129

tingkat pencapaian hasil/ penyelesaian terhadap tujuan organisasi (*the degree of accomplishment*). Beberapa pengertian kinerja dikemukakan Rivai yang dikutip oleh Syaiful Syagala dalam bukunya “*Manajemen Strategic dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*” oleh sejumlah ahli yang lain (1) kinerja merupakan seperangkat hasil yang dicapai merujuk pada tindakan pencapaian serta pelaksanaan suatu pekerjaan yang diminta (2) kinerja merupakan salah satu kumpulan total dari kerja yang ada pada diri pekerja (3) kinerja merupakan suatu fungsi motivasi dan kemampuan menyelesaikan tugas/pekerjaan seseorang harus memiliki derajat kesediaan dan tingkat kemampuan tertentu.<sup>12</sup>

#### 4. Guru

Guru dapat dijelaskan bahwa kata guru dalam bahasa Arab disebut Mu'allim dan dalam bahasa Inggris guru disebut dengan teacher yang memiliki arti *A person whose occupation is teaching others*, yaitu seseorang yang pekerjaannya mengajar orang lain.<sup>13</sup>

Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, surau, mushala, rumah, dan sebagainya.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Syaiful Syagala, *Manajemen Stategic dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta. 2009) hal. 79-81

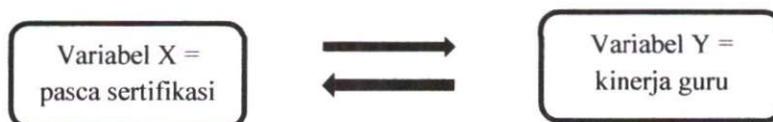
<sup>13</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan suatu Pendekatan Baru*. (Bandung: Remaja Rosda Karya. 2003) hal. 222

<sup>14</sup> Syaiful Bahri Djahmara, Aswan Zain. 2010, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2000) hal. 31

Maka guru di jaman sekarang sudah mendapat arti yang luas lagi dalam masyarakat. Semua orang yang pernah memberikan suatu ilmu atau kepandaian tertentu kepada seseorang atau sekelompok orang dapat disebut guru, misalnya: guru silat, guru senam, guru mengaji, guru menjahit, dan sebagainya.<sup>15</sup> Namun dalam pembahasan berikutnya, guru yang dimaksud adalah seseorang yang mengajar di sebuah lembaga pendidikan, terutama di sekolah/ madrasah.

### G. Variabel Penelitian

Secara teori definisi variabel penelitian suatu objek atau atribut atau nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai bermacam-macam variabel antara satu dengan yang lainnya yang ditetapkan oleh penelitian dengan tujuan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.



### H. Metodologi Penelitian

#### 1. Sumber data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yaitu :

- a. Data Primer adalah data pokok yang bersumber dari responden yaitu guru-guru SMA Negeri 19 Palembang.

<sup>15</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004) hal. 138

b. Data Sekunder adalah data tambahan yang bersumber dari literatur yang terkait dengan judul penelitian.

Dan Penelitian ini menggunakan pendekatan, yaitu penggunaan pendekatan baik kuantitatif. Selain itu yang digunakan adalah penelitian dekriptif komparatif, yaitu menggambarkan fenomena yang ada disertai dengan upaya untuk membandingkan berdasarkan keadaan yang mungkin mempengaruhi perbedaannya.

## **2. Populasi dan Sampel**

### **a. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang akan diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>16</sup>

Dalam penelitian yang menjadi populasi adalah seluruh guru SMA Negeri 19 Palembang yang sudah lulus sertifikasi dan telah mendapatkan tunjangan profesi. Guru SMA Negeri 19 Palembang yang telah lulus sertifikasi ada 54 orang dari 57 orang jumlah keseluruhan yang telah diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS), hanya ada 3 orang yang belum lulus sertifikasi baik dari mata pelajaran umum maupun guru yang mengajarkan mata pelajaran agama.

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2005) hal. 55

## **b. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel juga dapat diartikan bagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>17</sup> Jadi dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel dari guru kelas XI SMA Negeri 19 Palembang.

## **3. Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

### **a. Metode Observasi**

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat dan sebagainya.<sup>18</sup>

### **b. Metode Kuesioner atau Angket**

Angket merupakan “sebuah pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui”.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2002) hal. 56-62

<sup>18</sup> Nana Syaodih Sukmafina, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008) hal. 60

<sup>19</sup> Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2006) hal. 82

Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang kinerja guru setelah lulus sertifikasi dan memperoleh tunjangan. Dalam hal ini, yang dijadikan indikator kinerja guru meliputi; kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran, kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran, kinerja guru dalam penilaian pembelajaran, serta kinerja guru dalam pengembangan profesi. Untuk memastikan validitas dari instrumen yang digunakan, maka sebelum dianalisis dengan analisis deskriptif terlebih dahulu dianalisis validitasnya.

#### **c. Metode Wawancara**

Interview juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>20</sup> Interview digunakan peneliti untuk menggali data tentang penilaian kepala madrasah/sekolah terhadap kinerja guru setelah lulus dan memperoleh tunjangan profesi melalui program sertifikasi, serta faktor-faktor penghambat dan pendukungnya.

#### **d. Metode Dokumentasi**

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis. Seperti arsip (catatan, transkrip, atau prasasti) termasuk juga buku tentang teori (surat kabar, notulen rapat, atau agenda), pendapat, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.

---

<sup>20</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2002) hal. 98

#### 4. Teknik Analisa Data

Di dalam penelitian ini, teknik analisis data dilakukan menggunakan analisis data kuantitatif dengan model korelasional searah yang menghubungkan dua hal atau permasalahan kemudian diambil kesimpulan yang tepat.<sup>21</sup> Data-data yang diperoleh dianalisis dengan cara menarik kesimpulan dari data yang bersifat khusus menjadi data yang bersifat umum untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara sertifikasi guru diukur dengan ukuran pengaruh. Dan dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus Product Moment karena data yang diteliti mencari korelasi atau hubungan, adapun rumus dari Product Moment adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Ket :

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi “r” Product Moment

N = Number or Case

$\sum xy$  = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x$  = Jumlah seluruh skor x

$\sum y$  = Jumlah seluruh skor y

---

<sup>21</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta.1996) hal. 27

## 5. Ukuran Pengaruh

- a. Sertifikasi guru dikatakan sangat berpengaruh terhadap kinerja guru, jika kinerja guru sebelum dan setelah sertifikasi terjadi perbedaan dengan indikator sebagai berikut:
- 1) Guru menyusun silabus secara mandiri dan menyusun RPP dengan metode dan strategi sesuai dengan materi ajar;
  - 2) RPP dan silabus dibuat ketika kegiatan belajar mengajar belum dimulai atau pada awal semester baru;
  - 3) Guru mengajar 24 jam perminggu pada satu sekolah;
  - 4) Guru mampu memupuk kerjasama dan disiplin siswa melalui pelaksanaan piket kebersihan, ketepatan waktu masuk dan keluar kelas, melakukan absensi setiap akan memulai proses pembelajaran, dan melakukan pengaturan tempat duduk siswa setiap hari;
  - 5) Dalam proses pembelajaran guru selalu menggunakan metode yang bervariasi dan disesuaikan dengan materi yang diajarkan;
  - 6) Guru mengadakan kegiatan penambahan jam pelajaran, mengadakan tes, dan menyediakan waktu khusus untuk bimbingan siswa secara rutin;
  - 7) Guru menyusun soal latihan dan soal ujian semesteran berdasarkan tingkat kesukaran;
  - 8) Nilai rata-rata pada mata pelajaran meningkat dan siswa mampu mengikuti lomba-lomba pada mata pelajaran yang diajarkan.

b. Sertifikasi guru dikatakan berpengaruh terhadap kinerja guru jika guru yang tersertifikasi mencapai indicator sebagai berikut:

- 1) Guru menyusun silabus dan RPP untuk satu semester bekerja sama dengan guru mata pelajaran yang terkait atau dengan MGMP;
- 2) Guru mengajar 24 jam perminggu pada satu sekolah atau 2 sekolah;
- 3) Guru mampu menumbuhkan kedisiplinan siswa ketika proses pembelajaran;
- 4) Guru mampu membuat media pembelajaran;
- 5) Guru menggunakan metode pembelajaran;
- 6) Mengadakan kegiatan remedial jika ada siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar.

c. Sertifikasi guru dikatakan cukup berpengaruh terhadap kinerja guru jika guru yang tersertifikasi mencapai indicator sebagai berikut:

- 1) Guru membuat RPP dan silabus untuk satu semester;
- 2) Guru mengajar 24 jam pada 2 atau 3 sekolah;
- 3) Guru memanfaatkan media pembelajaran yang ada di sekolah;
- 4) Membuat soal berdasarkan materi belum berdasarkan tingkat kesukaran.

- d. Sertifikasi dikatakan tidak berpengaruh terhadap kinerja guru jika antara kinerja guru sebelum dan sesudah sertifikasi tidak ada perubahan sama sekali.<sup>22</sup> (Nana Syaodih Sukmadinata, 2008: 98).

## **I. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan isi dari proposal ini maka, disusun suatu sistematika pembahasan sebagai berikut : Bab Pertama, PENDAHULUAN meliputi; Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Definisi Operasional, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab Kedua, LANDASAN TEORI meliputi; Pengertian Kinerja, Pengertian Guru, dan Hakikat Sertifikasi Guru.

Bab Ketiga, DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN meliputi; Setting Penelitian, Persiapan Penelitian, Objek Penelitian, Sumber Data, Alat Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab Keempat, ANALISIS DATA meliputi; hasil penelitian dan pembahasan.

Bab Kelima, PENUTUP meliputi; Kesimpulan dan Saran.

---

<sup>22</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008) hal. 95

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **1. Hakikat Sertifikasi Guru**

Dari sudut definisi bahasa, kata sertifikasi dalam bahasa Inggris adalah *certification* dalam arti keterangan, pengesahan, ijazah, sertifikat, brevet, dan diploma. Dalam kamus bahasa Indonesia sangat sederhana yaitu penyertifikatan. Salah satu yang bisa diacu adalah istilah dari Internasional Institute for Environment Development (IIED), pengertian sertifikasi adalah prosedur dimana pihak ketiga memberikan jaminan tertulis bahwa suatu produk, proses atau jasa telah memenuhi standar tertentu berdasarkan audit yang dilaksanakan dengan prosedur yang disepakati. Sertifikasi berkaitan dengan pelabelan produk untuk proses komunikasi pasar.

Ikatan ahli Geologi Indonesia, memiliki perangkat sebuah komisi sertifikasi, menetapkan pengertian sertifikasi adalah standarisasi secara profesional bagi mereka yang kompeten di bidang pekerjaan masing-masing yang dikelola dan dibina oleh organisasi profesi bukan pemerintah. Sertifikasi ini memenuhi persyaratan kualitas profesional yang sudah ditetapkan.

Sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru. Sertifikasi bagi guru prajabatan dilakukan melalui pendidikan profesi di LPTK yang terakreditasi dan ditetapkan pemerintah diakhiri dengan uji kompetensi.

Dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, dikemukakan bahwa sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru dan dosen. Sedangkan sertifikat pendidik adalah

bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru dan dosen sebagai tenaga profesional. Berdasarkan pengertian ini, dapat disimpulkan bahwa sertifikasi guru adalah suatu proses pemberian pengakuan bahwa seseorang telah memiliki kompetensi untuk melaksanakan pelayanan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu setelah lulus uji coba kompetensi yang diselenggarakan oleh lembaga sertifikasi.

Sertifikasi guru dimaksudkan sebagai upaya menjamin mutu guru agar tetap memenuhi standar kompetensi, diperlukan adanya suatu mekanisme yang memadai. Dan penjaminan mutu guru ini perlu dikembangkan secara komprehensif untuk menghasilkan landasan konseptual dan empirik melalui system sertifikasi. Selain itu, sertifikasi guru merupakan pemenuhan kebutuhan untuk meningkatkan kompetensi profesional.

Adapun tujuan sertifikasi sebagaimana yang diungkapkan oleh Wibowo (dalam E.Mulyasa) sebagaimana berikut:

1. Melindungi profesi pendidik dan tenaga kependidikan;
2. Melindungi masyarakat dari praktik-praktik yang tidak kompeten, sehingga merusak citra pendidik dan tenaga kependidikan;
3. Membantu dan melindungi lembaga penyelenggara pendidikan, dengan menyediakan rambu-rambu dan instrument untuk melakukan seleksi terhadap pelamar yang kompeten;
4. Membangun citra masyarakat terhadap profesi pendidik dan tenaga kependidikan;
5. Memberikan solusi dalam rangka meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Dr. E Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: remaja Rosdakarya. 2007) hal. 35

6. Sedangkan manfaat dari sertifikasi sebagaimana yang diungkapkan oleh

E.Mulyasa adalah sebagai berikut:

1. Pengawasan mutu

- a. Lembaga sertifikasi yang telah mengidentifikasi dan menentukan *seperangkat kompetensi yang bersifat unik*;
- b. Untuk setiap jenis profesi dapat mengarahkan para praktisi untuk mengembangkan tingkat kompetensinya secara berkelanjutan;
- c. Peningkatan profesionalisme melalui mekanisme seleksi, baik pada waktu awal masuk organisasi maupun pengembangan karir selanjutnya;
- d. Proses seleksi yang lebih baik, program pelatihan yang lebih *bermutu maupun usaha belajar secara mandiri untuk mencapai peningkatan profesionalisme*.

2. Penjaminan mutu

- a. Adanya proses pengembangan profesionalisme dan evaluasi terhadap kinerja praktisi akan menimbulkan persepsi masyarakat dan pemerintah menjadi lebih baik terhadap organisasi profesi beserta anggotanya;
- b. Sertifikasi menyediakan informasi yang berharga bagi para pelanggan yang ingin mempekerjakan orang dalam bidang keahlian dan keterampilan tertentu.<sup>2</sup>

Berbagai cara yang dilakukan oleh para guru agar dapat meningkatkan profesionalismenya salah satunya dengan melakukan program sertifikasi guru. Program sertifikasi bagi guru ditempuh melalui dua jalur yaitu penilaian portofolio dan jalur pendidikan.

Seleksi guru yang berhak maju sertifikasi ini berdasarkan usia dan masa kerja. Guru yang usianya sudah tua dan masa kerjanya lebih lama akan didahulukan. Peserta juga harus memenuhi syarat pendidikan S1 atau D4 dengan kredit 850 atau S2 dengan golongan 4A dan S3 dengan golongan 4B. "Guru yang sudah berusia tua akan diberi kesempatan lebih dulu disamping harus memenuhi syarat yang telah ditentukan."<sup>3</sup>

Pengembangan system dan instrument sertifikasi dilakukan :

- a. *Tes/track record* nilai penguasaan bidang study;
- b. Tes performance teknik dan strategi pembelajaran di jenjang yang sesuai/ PPL tersupervisi;
- c. *Essai* atau laporan *project* tentang penyesuaian materi dan strategi untuk kelompok peserta didik tertentu;

<sup>2</sup> *Ibid*, hal 36.

<sup>3</sup> Suyamsih, *Syarat Pemenuhan Pendidikan Guru Sertifikasi*, (Bandung: Rosdakarya Cipta, 2009) hal.

- d. *Essai* atau *career plan* untuk pengembangan profesi atau portofolio indikator aktivitas profesi;
- e. Tes kepribadian atau portofolio indikator keberhasilan;
- f. Survey pendapat siswa, kepala sekolah, pengawas.<sup>4</sup>

Tabel 2.1

Berikut tabel kompetensi dan sub kompetensi guru dalam sertifikasi

No	Kompetensi	Sub Kompetensi	Indikator
1	Kompetensi kepribadian: Kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia	1.1 Kepribadian yang mantap dan stabil	a. Bertindak sesuai dengan norma hukum b. Bertindak sesuai dengan norma social c. Bangga sebagai guru d. Memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma
		1.2 Kepribadian yang dewasa	a. Menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik b. Memiliki etos kerja sebagai guru
		1.3 Kepribadian yang arif	a. Menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah, masyarakat b. Menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak
		1.4 Kepribadian yang berwibawa	a. Memiliki perilaku yang berpengaruh

<sup>4</sup> Sukanto dalam Kusnandar. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2004) hal.

			positif terhadap peserta didik b. Memiliki perilaku yang disegani
		1.5 Berakhlak mulia	a. Bertindak sesuai dengan norma religious (iman, taqwa, jujur, ikhlas, suka menolong) b. Memiliki perilaku yang diteladani peserta didik
2	Kompetensi paedagogik: meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya	2.1 Memahami peserta didik secara mendalam	a. Memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif b. Memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian c. Mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik.
		2.2 Merancang pembelajaran termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran.	a. Memahami landasan pendidikan b. Menerapkan teori belajar dan pembelajaran c. Menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang akan dicapai materi ajar

			d. Menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.
		2.3 Melaksanakan pembelajaran	a. Menata latar ( <i>setting</i> ) pembelajaran b. Melaksanakan pembelajaran yang kondusif
		2.4 Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran	a. Merancang dan melaksanakan evaluasi ( <i>assessment</i> ) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode. b. Menganalisis hasil evaluasi
		2.5 Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya	a. Memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik. b. Memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi non akademik.
3	Kompetensi professional: merupakan materi pembelajaran secara luas mendalam yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah substansi keilmuan	3.1 Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang study	a. Memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah b. Memahami struktur konsep dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi yang diajar

	yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi penelitiannya.		c. Memahami hubungan konsep antar mata pelajaran yang terkait d. Menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari
		3.2 Menguasai struktur dan metode keilmuan	Mengasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan atau materi bidang study
4	Kompetensi social: merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/ wali peserta didik dan masyarakat	4.1 Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik	Berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik
		4.2 Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan	Berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan
		4.3 Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.	

## 2. Pengertian Guru

Menurut Noor Jamaluddin guru adalah pendidik, yaitu orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu berdiri sendiri dapat melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah khalifah dimuka bumi, sebagai makhluk sosial dan individu yang sanggup berdiri sendiri.<sup>5</sup>

Menurut peraturan pemerintah, guru adalah jabatan fungsional, yaitu kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak seorang PNS dalam suatu organisasi yang dalam pelaksanaan tugasnya didasarkan keahliannya atau keterampilan tertentu serta bersifat mandiri.

Menurut Undang-Undang No. 14 tahun 2005, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>6</sup>

Guru dapat dijelaskan bahwa kata guru dalam bahasa Arab disebut Mu'allim dan dalam bahasa Inggris guru disebut dengan teacher yang memiliki arti *A person whose occupation is teaching others*, yaitu seseorang yang pekerjaannya mengajar orang lain.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Noor Jamaluddin, *Ilmu Pendidikan Bagian Proyek peningkatan Mutu*, (Jakarta: PEGAN. DEPAG, 1978) hal. 1

<sup>6</sup> Rojai M.Pd, Maulana Risa S.S, *Panduan Sertifikasi Guru Berdasarkan UUD Guru dan Dosen*, (Jakarta: Dunia Cerdas, 2007) hal. 82

<sup>7</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan suatu Pendekatan Baru*. (Bandung: Remaja Rosda Karya. 2003) hal. 222

Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, surau, mushala, rumah, dan sebagainya.<sup>8</sup>

Dari segi bahasa, pendidik atau guru, sebagaimana dijelaskan oleh WJS. Poerwodarminto adalah “orang yang mendidik.”<sup>9</sup> Pengertian ini memberi kesan, bahwa pendidik adalah orang yang melakukan kegiatan mendidik. Dalam bahasa Inggris dijumpai beberapa kata yang berdekatan artinya dengan pendidik. Seperti teacher yang diartikan dengan guru atau pengajar dan tutor yang berarti guru pribadi, atau guru yang mengajar di rumah.” Dalam bahasa Arab dijumpai kata Ustadz yang berarti teacher (guru) atau professor (gelar akademik = guru besar), mudaris yang berarti teacher (guru) atau instructor (pelatih) dan lecturer (dosen), mu’alim yang juga berarti (guru), atau instructor (pelatih), serta trainer (pemandu), dan juga kata mu’addib yang berarti educator (pendidik).

Guru adalah istilah yang lazim digunakan oleh kalangan masyarakat untuk seseorang yang melakukan kegiatan pendidikan baik di lembaga formal maupun bukan. Ahmad Tafsir misalnya mengatakan bahwa : “Pendidikan dalam Islam, sama dengan di barat, yaitu siapa saja yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik.<sup>10</sup> Selanjutnya ia mengatakan bahwa dalam Islam “orang yang bertanggung jawab tersebut adalah orang tua (ayah ibu) anak didik. Tanggung jawab itu disebabkan sekurang-kurangnya oleh dua hal : pertama,

---

<sup>8</sup> Syaiful Bahri Djahmara, Aswan Zain. 2010, *Strategi Belajar Mengajar*.(Jakarta: Rineka Cipta. 2000) hal. 31

<sup>9</sup> WJS.Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*.(Jakarta: Balai Pustaka, 1987) hal. 3

<sup>10</sup> Prof.DR.H Ahmad Tafsir.M.A, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. (Bandung: Remaja Rosda Karya. 1998) hal. 10

karena kodrat, yaitu karena orang tua ditakdirkan bertanggung jawab mendidik anaknya; kedua karena kepentingan kedua orang tua, yaitu orang tua berkepentingan terhadap kemajuan anaknya, sukses anaknya adalah sukses orang tua juga.” Selain itu kedua orang tua, dalam Al-Quran menyebutkan, bahwa orang tua sebagai guru harus memiliki hikmah atau kesadaran tentang kebenaran yang diperoleh melalui ilmu dan rasio; dapat bersyukur kepada Allah SWT, suka menasehati anaknya agar tidak mensekutukan Tuhan; memerintahkan anaknya agar menjalankan shalat, sabar dalam menghadapi penderitaan, tidak sombong dan takabur, Luqman : 12-19

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنِ اشْكُرْ لِلَّهِ ۚ وَمَن يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ ۗ وَمَن كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿١٢﴾ وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۖ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۗ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾ وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ ۖ وَهَنَا عَلَىٰ وَهْنٍ ۖ وَفَصَّلَهُ ۖ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَىٰ الْمَصِيرِ ﴿١٤﴾ وَإِنْ جَاهَدَاكَ عَلَىٰ أَنْ تُشْرِكَ بِي ۖ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ ۖ فَلَا تُطِعْهُمَا ۗ وَصَاحِبُهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا ۗ وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَىٰ ۚ ثُمَّ إِلَىٰ مَرَجِعِكُمْ فَأُنْتَبِئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٥﴾ يَا بُنَيَّ إِنَّهَا إِنْ تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِّنْ حَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَخْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَوَاتِ أَوْ فِي الْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا اللَّهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ ﴿١٦﴾ يَا بُنَيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ ۗ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ ۖ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأَصْبِرْ ۗ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ ۗ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزَمِ الْأُمُورِ ﴿١٧﴾ وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ ۖ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ

مُخْتَالٍ فَخُورٍ ﴿١٢﴾ وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَأَعْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ  
لَصَوْتُ الْحَمِيرِ ﴿١٣﴾

12. Dan Sesungguhnya telah Kami berikan hikmat kepada Luqman, Yaitu: "Bersyukurlah kepada Allah. dan Barangsiapa yang bersyukur (kepada Allah), Maka Sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan Barangsiapa yang tidak bersyukur, Maka Sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji".
13. Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".
14. Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam Keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.
15. Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan dengan aku sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, Maka janganlah kamu mengikuti keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku, kemudian hanya kepada-Kulah kembalimu, Maka Kuberitakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.
16. (Luqman berkata): "Hai anakku, Sesungguhnya jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di dalam bumi, niscaya Allah akan mendatangkannya (membalasinya). Sesungguhnya Allah Maha Halus lagi Maha mengetahui.
17. Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).
18. Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri.
19. Dan sederhanalah kamu dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.<sup>11</sup>

Dalam Al-Quran pun banyak ayat-ayat yang berkaitan dengan pendidikan

Seperti: Pada Surat An-Nahl Ayat 125:

<sup>11</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: Cv Penerbit Jumanatul, 2004) hal. 412

هِيَ بِأَلَّتِي وَجَدَلَهُمْ<sup>ط</sup> الْحَسَنَةَ وَالْمَوْعِظَةَ بِالْحِكْمَةِ رَبِّكَ سَبِيلِ إِلَى آدَعُ  
بِالْمُهْتَدِينَ أَعْلَمُ وَهُوَ سَبِيلِهِ<sup>ط</sup> عَنِ ضَلَّ بِمَنْ أَعْلَمُ هُوَ رَبُّكَ إِنَّ أَحْسَنُ



Artinya : “serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”<sup>12</sup>

Definisi pendidikan tersebut sejalan dengan GBHN (Garis-garis Besar Haluan Negara Dan Undang-Undang Sistim Pendidikan Nasional. Menurut GBHN (Ketetapan MPR RI No. IV/MPR/1973) dikatakan bahwa : “Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan didalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup.”

Guru adalah sebuah profesi. Profesionalisme guru mendapat pengakuan karena sejumlah alasan: (1) lapangan pekerjaan keguruan atau kependidikan bukan merupakan suatu lapangan kerja rutin yang dapat dilakukan karena pengulangan-pengulangan atau pembiasaan. Lapangan pekerjaan inipun tidak dapat dilaksanakan berdasarkan amatirisme dan coba-coba (*trial and errors*) tetapi memerlukan perencanaan, manajemen yang mempertimbangkan komponen-komponen sistemnya (*in-put, process, out-put, user*); (2) lapangan pekerjaan ini memerlukan dukungan ilmu atau teori yang akan memberi konsepsi teoritis ilmu kependidikan dengan cabang-cabangnya; dan (3) lapangan pekerjaan ini memerlukan waktu pendidikan dan latihan yang lama, berupa pendidikan dasar (*basic education*) untuk taraf sarjana yang memiliki suatu

<sup>12</sup> *Ibid. hal. 281*

pengetahuan dan ketrampilan tertentu kadang kala memerlukan tambahan pendidikan professional.<sup>13</sup>

Setelah melihat serta mengamati dari berbagai tugas dan tanggung jawab seorang guru, maka Islam memberikan sesuatu penghargaan (posisi) bagi mereka pengajar kebaikan suatu kemuliaan. Sebagaimana sabda Nabi yang diceritakan dari Abu Umamah Al- Bahili r.a Nabi Saw bersabda:<sup>14</sup>

إن الله وملائكته واهل السموات والأرضين, حتى النملة في  
حجرها وحتى الحوت ليصلى على معلم الناس الخير  
(رواه الترمذي ودرمي)

Artinya : sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikatNya, para penghuni langit dan bumi, hingga semut dilobangnya dan ikan hiu mengucapkan do'a kepada pengajar kebaikan kepada manusia. (H.R At-Tirmidzi dan Darmiy).

Alangkah tinggi derajat yang digapai oleh seorang guru hingga Allah bershawat padanya, begitu juga malaikat-malaikatNya, begitu pula penduduk langit dan bumi. Dia termasuk penyeru kebaikan dan memulai sunnah yang baik. Lebih dari itu, Ibnu Majjah meriwayatkan dari hadits Sahal bin Mu'adz bin Anas dari bapaknya, bahwa Nabi Saw bersabda:(Ibnu Majjah, 240)

من علم العلمأ فله اجر من عمل به لا ينقص من اجر العامل  
(رواه ابن ماجه)

<sup>13</sup> Abdullah M.Ad Duweisy, *Menjadi Guru yang Sukses dan Berpengaruh*,(Surabaya: PT Elba, 2006) hal. 13

<sup>14</sup> Abdullah M.Ad Duweisy, *Menjadi Guru yang Sukses dan Berpengaruh*,(Surabaya: Pt Elba, 2006) hal. 11

Artinya : Barang siapa mengajarkan suatu ilmu maka dia memperoleh pahala orang yang mengamalkannya, dengan tidak mengurangi pahala pelakunya. (H.R Ibnu Majjah).<sup>15</sup>

### 3. Pengertian Kinerja Guru

Istilah kinerja guru berasal dari kata *Job Performance/Actual* (prestasi kerja/prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang). Jadi menurut bahasa kinerja bisa diartikan sebagai prestasi yang nampak sebagai bentuk keberhasilan kerja pada diri seseorang. Keberhasilan kinerja jga ditentukan dengan pekerjaan serta kemampuan seseorang dan kepuasan kerja seseorang pada bidang tersebut.

Kemudian Anwar Prabu Mangkunegara mendefinisikan kinerja(prestasi kerja) sebagai “hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan.”<sup>16</sup>

Menurut Anton Moelyono menyatakan bahwa kinerja adalah suatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan atau kemampuan kerja. Dengan kata lain kinerja sama dengan prestasi kerja, dengan demikian kinerja guru adalah prestasi kerja yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya. Dharma menyatakan bahwa prestasi kerja adalah sesuatu yang dikerjakan atau produk jasa yang di hasilkan oleh seseorang atau kelompok, bagaimana kualitas kerja, ketelitian dan kerapian kerja, penugasan dan bidang kerja, penggunaan dan pemeliharaan alat, inisiatip dan aktivitas,

---

<sup>15</sup> Prof.DR.H Ahmad Tafsir.M.A, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. (Bandung: Remaja Rosda Karya. 1998) hal. 45

<sup>16</sup> A.A Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2000) hal. 54

disiplin dan semangat kerja(kejujuran, loyalitas, rasa kesatuan dan tanggung jawab) serta hubungan antar pribadi.<sup>17</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa kinerja guru adalah prestasi yang dicapai sebagai hasil kerja seorang guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang di bebankan kepadanya sesuai kewenangan dan kemampuan yang dimiliki. Kinerja guru mempunyai spesifikasi/kriteria tertentu. Selain itu, dalam kamus besar bahasa Indonesia “kinerja berarti sesuatu yang dicapai prestasi diperlihatkan melalui kemampuan kerja.

Kemudian Ivor K. Davies mengatakan bahwa seorang yang mempunyai 4 fungsi umum yang merupakan ciri pekerja seorang guru adalah sebagai berikut:

1. Merencanakan  
Yaitu pekerjaan seorang menyusun tujuan belajar;
2. Mengorganisasikan  
Yaitu pekerjaan seorang guru untuk mengatur dan menghubungkan sumber-sumber belajar sehingga dapat mewujudkan tujuan belajar dengan cara yang paling efektif, efisien, dan ekonomis;
3. Memimpin  
Yaitu pekerjaan seorang guru untuk memotivasi, mendorong, dan menstimulasi murid-muridnya, sehingga mereka siap mewujudkan tujuan belajar;
4. Mengawasi  
Yaitu pekerjaan seorang guru untuk menentukan apakah fungsinya dalam mengorganisasikan dan memimpin diatas telah berhasil dalam mewujudkan tujuan yang telah dirumuskan. Jika tujan belum dapat diwujudkan, maka guru harus menilai dan mengatur kembali situasinya.<sup>18</sup>

Kinerja karyawan merupakan hasil kerja diaman para guru mencapai persyaratan-persyaratan pekerjaan. Dengan demikian, penulis menyimpulkan dari pengertian diatas bahwa kinerja adalah kemampuan seseorang untuk

---

<sup>17</sup> Sri Iriyani, *Kinerja Guru yang Berprestasi*,(Jakarta: Kencana Cipta, 2007)hal. 10

<sup>18</sup> Ivor K. Davies, *Pengelolaan Belajar*,(Jakarta: CV Rajawali, 1987) hal. 115

melaksanakan tugasnya yang menghasilkan hasil yang memuaskan, guna tercapainya tujuan organisasi kelompok dalam suatu unit kerja.<sup>19</sup>

Jadi, kinerja guru dalam proses belajar mengajar adalah kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar yang memiliki keahlian mendidik anak didik dalam rangka pembinaan peserta didik untuk tercapainya institusi pendidikan.

#### **4. Kriteria Kinerja Guru**

Keberhasilan guru seseorang bisa dilihat apabila kriteria-kriteria yang ada telah mencapai secara keseluruhan. Jika kriteria tercapai berarti pekerjaan soal seseorang telah dianggap memiliki kualitas kerja yang baik sebagaimana yang telah disebutkan dalam pengertian kinerja bahwa kinerja guru adalah hasil kerja yang terlihat dari serangkaian kemampuan yang dimiliki seorang yang berprofesi guru.

Kemampuan yang harus dimiliki guru telah disebutkan dalam peraturan pemerintah RI No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional pendidikan pasal 28 ayat 3 yang berbunyi : “Kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi :

##### **a. Kompetensi Paedagogik**

Kemampuan paedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Yang dimaksud adalah kemampuan guru mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancang dari pelaksanaan pembelajaran evaluasi hasil belajar dan mengembangkan peserta didik untuk mengkualifikasi berbagai potensi yang

---

<sup>19</sup> Henry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: YKPN, 1995)hal. 19

dimilikinya.(Peraturan Pemerintahan RI No.19 Tahun 2005 *Tentang Standar Nasional Pendidikan*)

b. Kompetensi Kepribadian

Yang dimaksud kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap ,berakhlaq mulia, arif, berwibawa serta menjadi teladan peserta didik.kepribadian ikut berperan terhadap pemngembangan moral peserta didik. Seorang guru harus mempunyai kepribadian yang baik karena guru merupakan sosok yang akan dijadikan suri tauladan bagi peserta didik.

c. Kompetensi professional

Yang dimaksud dengan kompentensi professional adalah penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Seorang guru harus selalu mengikuti perkembangan mengenai materi yang sesuai dengan bidang keahliannya.

d. Kompetensi social

Yang dimaksud dengan kompotensi social adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua atau wali peserta didik, dan masyarakat.<sup>20</sup>

Standar kinerja perlu dirumuskan untuk acuan dalam mengadakan penilaian, yaitu membandingkan apa yang dicapai dengan apa yang diharapkan. Standar kinerja dapat dijadikan patokan dalam mengadakan tanggung jawaban terhadap apa yang telah dilaksanakan. Indikator penilaian terhadap kinerja guru dilakukan terhadap tiga kegiatan pembelajaran dikelas yaitu (1)perencanaan program kegiatan pembelajaran, (2)pelaksanaan kegiatan pembelajaran, (3)evaluasi pembelajaran.

---

<sup>20</sup> Nazaruddin Rahman, *Manajemen Pembelajaran, Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*,(Yogjakarta: Pustaka Felicha, 2009) hal. 19

## 5. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah kemampuan (*ability*) dan faktor motivasi (*motivation*).<sup>21</sup>

### a. Faktor kemampuan

Secara psikologi, kemampuan guru terdiri dari kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan reality (*knowledge+skill*) artinya seorang guru yang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi sesuai dengan bidangnya serta terampil dalam menjalankan/mengerjakan pekerjaan sehari-hari, maka ia akan lebih mudah mencapai kinerja yang diharapkan.

Oleh karena itu, pegawai perlu ditetapkan pada pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya. Dengan demikian penempatan guru yang sesuai dengan bidangnya akan dapat membantu dalam efektivitas suatu pembelajaran.

### b. Faktor motivasi

Motivasi terbentuk dari sikap seorang guru dalam menghadapi situasi kerja. Motivasi merupakan kondisi yang menggerakkan seseorang yang terarah untuk mencapai tujuan pendidikan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, motivasi adalah : a) dorongan yang timbul pada diri seseorang untuk sadar atau tidak sadar melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. b) usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak untuk melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya untuk mendapatkan kepuasan dengan perbuatannya.

---

<sup>21</sup> A.A Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2004) hal. 74

Indriyo Gito Sudarmo dan I Nyoman Sudito mengatakan bahwa motivasi adalah faktor-faktor yang ada pada diri seseorang yang menggerakkan perilakunya untuk memenuhi berbagai tujuan tertentu. Bernson dan Skinner mengatakan bahwa motivasi adalah dorongan kerja yang timbul dari diri seseorang untuk berperilaku dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>22</sup>

Menurut C. Mecllland menyatakan dalam bukunya Anwar Prabu berpendapat bahwa “ada hubungan positif antara motif berprestasi dengan pencapaian kinerja”. Guru sebagai pendidik memiliki tugas dan tanggung jawab yang berat, guru harus menyadari bahwa ia harus mengerjakan tugasnya dengan sungguh-sungguh, bertanggung jawab, ikhlas dan tidak asal-asalan. Sehingga dapat dengan mudah menerima apa saja yang disampaikan oleh seorang guru.<sup>23</sup>

Selanjutnya Mecllland mengemukakan 6 karakteristik dari seorang guru yang memiliki motif berprestasi tinggi yaitu:

1. Memiliki tanggung jawab pribadi tinggi;
2. Berani mengambil resiko;
3. Memiliki tujuan yang realistiis;
4. Memanfaatkan rencana kerja yang menyeluruh dan berjuang untuk merealisasikan tujuannya;
5. Memanfaatkan umpan balik yang konkret dalam seluruh kegiatan kerja yang dilakukan;

---

<sup>22</sup> Susilo Martoyo, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: BPFE, 2007) hal. 10

<sup>23</sup> A.A Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2000) hal. 78

6. Mencari kesempatan untuk merealisasikan rencana yang telah diprogramkan.<sup>24</sup>

Selain itu dalam kinerja mengajar guru, tidak dapat dipisahkan dengan faktor-faktor pendukung dan pemecah masalah yang menyebabkan terhambatnya pembelajaran secara baik dalam rangka pencapaian tujuan yang diharapkan guru dalam mengajar.

Adapun faktor yang mendukung kinerja guru dapat digolongkan kedalam dua macam yaitu:

- a. Faktor dari dalam diri sendiri (intern) sebagai berikut:

- 1) Kecerdasan

Kecerdasan memegang peranan penting dalam keberhasilan pelaksanaan tugas-tugas yang semakin rumit dan sulit maka, semakin tinggi kecerdasan yang diperlukan. Jika seseorang yang cerdas diberikan tugas yang sederhana dan menonton saja mungkin akan terasa jenuh dan akan berakibat pada penurunan kinerjanya.

- 2) Keterampilan dan kecakapan

Keterampilan dan kecakapan orang berbeda-beda. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan dari berbagai pengalaman dan latihannya.

- 3) Bakat

Penyesuaian antara bakat dan pilihan pekerjaan dapat menjadikan seseorang bekerja dengan pilihan dan keahliannya.

---

<sup>24</sup> A.A Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2000) hal. 79

#### 4) Kemampuan dan Minat

Syarat untuk mendapatkan ketenangan kerja bagi seseorang adalah tugas dan jabatan yang sesuai dengan kemampuannya. Kemampuan yang disertai dengan minat yang tinggi dapat menunjang pekerjaan yang telah ditekuni.

#### 5) Kesehatan

Kesehatan dapat membantu proses bekerja seseorang sampai selesai, jika kesehatan terganggu maka pekerjaan terganggu pula.

#### 6) Motif

Motif yang dimiliki dapat mendorong meningkatkan kinerja seseorang.

#### 7) Kepribadian

Seseorang yang memiliki kepribadian kat dan integral yang tinggi kemungkinan tidak akan banyak mengalami kesulitan dan bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja dan interaksi dengan rekan kerja yang akan meningkatkan kinerjanya.

#### b. Faktor dari luar diri sendiri (ekstern)

Yang termasuk faktor dari luar diri sendiri (ekstern) yaitu:

##### 1) Lingkungan Keluarga

Keadaan lingkungan keluarga dapat mempengaruhi kinerja seseorang ketegangan dalam keluarga dapat menurunkan gairah kerja.

##### 2) Lingkungan Kerja

Situasi kerja yang menyenangkan dapat mendorong seseorang bekerja secara optimal, tidak jarang kekecewaan dan kegagalan dialami

### **BAB III**

#### **DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 19 Palembang dengan tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh kinerja guru pasca sertifikasi melalui analisis data kuantitatif dengan model korelasional searah positif . Selanjutnya pada bab ini peneliti bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh informasi tentang gambaran wilayah penelitian yang meliputi: letak geografis, sejarah singkat berdirinya SMA Negeri 19 Palembang, keadaan guru, karyawan dan siswa, keadaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 19 Palembang, serta struktur organisasi SMA Negeri 19 Palembang.

#### **A. Letak Geografis SMA Negeri 19 Palembang**

SMA Negeri 19 Palembang yang menjadi objek penelitian, berlokasi di Jalan Gubernur H. A Bastari Perum OPI berdiri di atas tanah seluas 2 hektar lebih, yang awalnya rawa-rawa yang cukup dalam. Waktu kegiatan proses belajar mengajar di SMA Negeri 19 Palembang berlangsung pagi hari, dari hari Senin sampai dengan hari Sabtu, yang dimulai dari pukul 07.00 WIB sampai 13.00 WIB. SMA Negeri 19 Palembang memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan MAN I Palembang dan Perumahan Town House.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan SD Negeri 87 Palembang dan SOSN (Sekolah Olahraga Sumsel Negeri).

- Sebelah Barat berbatasan dengan Perumahan PNS dan Danau OPI.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Perumahan Albariah

Untuk saat ini SMA Negeri ini cukup beken untuk kawasan Seberang Ulu I Palembang. Gedung yang hanya memiliki 9 ruang belajar terus mengalami perkembangan seperti yang sekarang ini. Dan Alhamdulillah mendapat perhatian pemerintah sehingga dibangun gedung tiga lantai.

Sesuai Visi dan Misi yang jelas dari SMA Negeri 19 Palembang, baik muatan Kurikulum, Iptek, Imtaq, maupun wawasan Global yaitu dengan KBM yang maksimal, penelitian dan penerapan Iptek, program Imtaq yang intensif, pembinaan seni dan budaya serta bakat, dan penguasaan Bahasa Inggris.

Oleh karena itu berbagai julukan yang ditujukan kepada SMA Negeri 19 Palembang, sehingga menjadikan SMA tersebut menjadi sekolah favorit. Selain itu SMA tersebut merupakan bangunan permanen dengan bentuk segi empat yang ditengahnya merupakan lapangan upacara dan berbagai lapangan olahraga, terdiri dari ruang TU, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas, ruang UKS dan lain-lain. Dari fasilitas tersebut menjadikan suasana dalam menunjang proses belajar menjadi lebih efektif dan efisien.

## **B. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 19 Palembang**

SMA Negeri 19 Palembang diresmikan oleh Gubernur Sumatera Selatan, Rosyihan Arsyad, Senin 7 Februari 2000. Sebelum berada di kawasan Jakabaring, sekolah ini awalnya menumpang di SMP Negeri 31

Palembang, di Jalan Pembangunan Kel. Tuan Kentang Kertapati, dari PSB 1999 - Desember 1999, dengan nahkoda awalnya adalah Bapak Drs. Somat, seorang sarjana FKIP Biologi UNSRI Tahun 1990.

SMA Negeri 19 ini pun yang memiliki program eksklusif sesuai Visi dan Misi nya, belum satu tahun telah banyak julukan yang ditujukan kepadanya, seperti sekolah favorit (Versi media massa), MT (Majelis Taqlim) percontohan (Versi Bapak Drs. Sunardi, Kabid Dikmenum saat ini). Bahkan program MT yang dikembangkan di Simbel's (singkatan panggilan SMA Negeri 19 Palembang) langsung diresmikan Bapak Walikota, H. Husni pada tahun 2000.

Sejalan dengan perjalanan waktu, pimpinan simbel's ini pun berganti, tepat pada bulan April 2002, nahkodanya yang dipimpin oleh seorang lulusan FKIP PLS UNSRI Tahun 1995, yaitu Ibu Dra. Rahayu Hartuti. Ditahun 2003, bulan Juni sampai Desember 2004 dipimpin oleh seorang lulusan FKIP Kimia UNSRI tahun 1985, yaitu Ibu Dra. Nurhidayah.

Sejak 10 Januari 2005 s.d 2 Februari 2006 SMA Negeri 19 Palembang dipimpin oleh kepala sekolah yang keempat, yaitu Bapak Drs Muhammad Diyah, lulusan FKIP UNSRI tahun 1984. Sejak 2 Februari 2006 kembali pimpinan SMA kebanggaan warga SU I ini berganti pimpinan, yaitu Bapak Drs Jonson Liberty M. Si yang lahir di Sungai Gerong Palembang, 9 November 1964. Lulusan Magister (S2) UNSRI tahun 2009 dan kepemimpinanya s.d 17 Mei 2010.

Pada 19 Mei 2010 SMA Negeri 19 Palembang di pimpin oleh kepala sekolah yang kelima, beliau bernama Drs. Budiono Marihan, M.Si yang lahir pada tanggal 10 Desember 1962, kemudian menamatkan pendidikan S1 IAIN tahun 1990 pasca sarjana (S2) administrasi public UNSRI 2008. Dan sejak 2 April 2012 SMA Negeri 19 Palembang di pimpin oleh kepala sekolah yang keenam, beliau bernama H. Sudarman, S.Pd, M.M yang lahir pada tanggal 30 Desember 1962, kemudian beliau menamatkan pendidikan S1 di UNSRI pada tahun 1997 jurusan Bahasa Inggris, serta pasca sarjana (S2) Magister Management Bina Darma tahun 2009.

Banyak prestasi yang beliau raih yaitu pernah menjadi juara harapan guru teladan se-kota Palembang dan beliau juga menjadi anggota dan KORP pelatih pramuka Andalan cabang kota Palembang. Kepemimpinan beliau hingga sekarang bersifat demokratis yang menjadi warna baru bagi Simbel's.

Berdasarkan akreditasi untuk semua lembaga pendidikan di Indonesia ini trkhususnya di Palembang. SMA Negeri 19 Palembang ini termasuk yang amat baik. Yaitu terakreditasi A yang terdaftar dengan nomor NSS 301116005037, yang beralamatkan di Jalan Gubernur H.A Bastari Kel. 15 Ulu, Kec. Seberang Ulu I, Kota Palembang.

Untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 19 Palembang, maka dilakukan pembagian tugas. Pembagian tugas di SMA Negeri 19 Palembang sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah : H. Sudarman, S.Pd. M.M
2. Wakil Kesiswaan : Drs. Nukmin
3. Wakil Kurikulum : Elly Zuriah, S.Pd
4. Wakil Sarana/Prasarana : Drs. Ismail
5. Wakil Humas : Iskandar, S.Pd
6. Pengelola Perpustakaan : Rahmiyati
7. Tata Usaha : Salbiah, S.E
8. Penjaga Sekolah : Samsuriyadi

### **C. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa**

Berdasarkan pengumpulan data yang penulis dapatkan diantaranya keadaan guru, karyawan dan siswa SMA Negeri 19 Palembang. Untuk terlaksanakannya kegiatan belajar mengajar dengan baik yang paling utama ditunjang dengan adanya tenaga pengajar (pendidik) yaitu guru. Selanjutnya ditopang dengan adanya sejumlah karyawan dan tenaga administrasi sebagai tenaga pengelola kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 19 Palembang.

#### **a. Keadaan Guru**

Kedudukan guru dalam proses belajar mengajar sangat penting dan menentukan. Guru merupakan pemimpin, motivator, pengajar dan pendidik, guru yang harus memenuhi persyaratan yaitu lulusan pendidikan keguruan, serta memiliki kepribadian yang baik. Sehingga terjadi perubahan pada siswa, baik secara kognitif, afektif maupun psikomotorik. Sejalan dengan itu, kondisi dari guru dalam meningkatkan

keprofesionalan melalui program sertifikasi guru pun memiliki pengaruh yang baik, apabila guru telah menjalankan ke empat kompetensi tersebut sesuai kemampuan dan standar yang berlaku. Oleh sebab itu merunut dari tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kondisi guru PNS di SMA Negeri 19 Palembang yang telah sertifikasi maupun belum sertifikasi maka, untuk lebih jelas tentang keadaan tenaga pengajar di SMA Negeri 19 Palembang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Keadaan Guru SMA Negeri 19 Palembang**  
**Tahun 2012-2013**

No	Nama	L / P	NIP/NIGB	Gol	Jlh jam	Mengajar Study	Sertifikasi/ Belum
1	H. Sudarman, S.Pd,M.M	L	196212301987031007	IV/a	6 Jam	B. Inggris	Sertifikasi
2	Drs Wilter Simamora	L	195312231989031002	IV/b	10 Jam	MTK	Sertifikasi
3	Drs. Ismail	L	195705281986031006	IV/a	20 Jam	Fisika	Sertifikasi
4	Drs. Mun'im	L	195708251987011003	IV/a	26 Jam	Eko + Mulok	Sertifikasi
5	Dra. Zuraidah	P	195608081977032003	IV/a	15 Jam	B.Indonesia	Sertifikasi
6	Drs. Subki Mahmud	L	195610011984031002	IV/a	24 Jam	Pend. Agama	Sertifikasi
7	Dra. Dita Ekayanti	P	196409101986022006	IV/a	32 Jam	BP.BK	Sertifikasi
8	Dra. Rohana	P	195412271978032002	IV/a	25 Jam	B.Indonesia	Sertifikasi
9	Dra. Sinorita	P	195909201979122002	IV/a	24 Jam	MTK	Sertifikasi
10	Hj. SitiHasanah HS, S.Pd	P	195910161978032001	IV/a	29 Jam	BP.BK	Sertifikasi
11	Ir. Akhmad	L	195611121977031001	IV/a	15	MTK	Sertifikasi

	Syarnubi, S.Pd				Jam		
12	Umi Kalsum, S.Pd	P	196108311984112001	IV/a	24 Jam	Eko+ Mulok	Sertifikasi
13	Dra. Enni	P	195912251982022007	IV/a	27 Jam	BP. BK	Sertifikasi
14	Dra. Munawaroh	P	196512191992032002	IV/a	28 Jam	Kimia	Sertifikasi
15	Drs. Nukmin	L	196504071989031011	IV/a	12 Jam	B.Indonesia	Sertifikasi
16	Eni Asia, S.Pd	P	196611281990032013	IV/a	20 Jam	Biologi	Sertifikasi
17	Erni Emilia, SH	P	196010161982022002	IV/a	36 Jam	Agm+Pkn	Sertifikasi
18	Dra. Rika Zainah	P	196707111994032003	IV/a	24 Jam	B.Indonesia	Sertifikasi
19	Farida, S.Pd	P	196106271984112002	IV/a	24 Jam	MTK	Sertifikasi
20	Yulinayati, S.Pd	P	196307261984112001	IV/a	24 Jam	B.Indonesia	Sertifikasi
21	Elly Zuriah	P	196809141995122002	IV/a	12 Jam	B. Inggris	Sertifikasi
22	Lismalayani , M.Pd	P	196704141994122002	IV/a	25 Jam	B. Inggris	Sertifikasi
23	Riady, S.Pd	L	196311071989101001	IV/a	24 Jam	Sejarah	Sertifikasi
24	Dra. Seri Haryati	P	196712291995122001	IV/a	24 Jam	Biologi	Sertifikasi
25	Ellis Farida, S.Pd	P	196206061991032009	IV/a	24 Jam	PPKN	Sertifikasi
26	Hendi Gusanto, S.Pd	L	197008011996011001	IV/a	24 Jam	Seni Rupa	Sertifikasi
27	M. Kadir, S.Pd	L	197003021998021002	IV/a	16 Jam	B. Inggris	Sertifikasi
28	Yuslena, M.Pd	P	196811291999032001	IV/a	24 Jam	B. Inggris	Sertifikasi
29	Nurliawati, S.Pd	P	197004101999032003	IV/a	21 Jam	Sejarah	Sertifikasi
30	Rindayanti, S.Pd	P	197008171998022002	IV/a	24 Jam	MTK	Sertifikasi
31	Drs. Syamsul Bahri, M.Si	L	196707212000031007	IV/a	24 Jam	Ekonomi Akuntansi	Sertifikasi

32	Efni Lastiyani, S.Pd	P	197009211993012001	IV/a	24 Jam	MTK	Sertifikasi
33	Mohd. Amin, S.Pd	L	195805151989031005	IV/a	24 Jam	Sejarah	Sertifikasi
34	Mailinda, S.Pd	P	197405072000032004	IV/a	24 Jam	B.Ingggris	Sertifikasi
35	Iskandar, S.Pd, M.Si	L	196910062002121003	III/c	24 Jam	BK	Sertifikasi
36	Abdul Salam, S.Pd	L	196710051992031006	III/c	26 Jam	Sosiologi	Sertifikasi
37	Abdul Rahman, S.Pd	L	196311041987021005	III/b	12 Jam	Sejarah	Sertifikasi
38	ErniNovitas ari, S.Pd	P	196711042006042001	III/b	12 Jam	B.Ingggris	Sertifikasi
39	Dahlia Zairina, SH	P	197106052006042015	III/b	25 Jam	Sosiologi	Sertifikasi
40	Nurlina, S.Pd	P	197402242006042013	III/b	14 Jam	B.Ingggris	Sertifikasi
41	Emilia, S.Pd	P	196504022007012008	III/b	20 Jam	B.Indonesia	Sertifikasi
42	Dra. Miharyati	P	196608292007012003	III/b	28 Jam	Fisika	Belum
43	Dra. Suhartini	P	196804022007012013	III/b	34 Jam	Pkn+Mulok	Belum
44	Dra. Hj Maimunah	P	196905302007012006	III/b	27 Jam	BK	Sertifikasi
45	Dra. Radiana	P	196910032007012010	III/b	28 Jam	Kimia	Sertifikasi
46	Edwin Effendi, S.Pd	L	197011122007011007	III/b	24 Jam	Biologi	Sertifikasi
47	Rita Karlina Silaen, S.Pd	P	197205102007012008	III/b	19 Jam	B.Indonesia	Sertifikasi
48	Haryani Tawakalia, S.Pd	P	196603222002122001	III/b	26 Jam	Penjas	Sertifikasi
49	Sri Puji Lestari, SE	P	197305182008012002	III/b	27 Jam	Geografi + Ekonomi	Sertifikasi
50	Rosmaini, S.Pd	P	197610162008012005	III/b	14 Jam	MTK	Sertifikasi
51	Padilawati, S.Pd	P	197611212008012006	III/b	15 Jam	MTK	Sertifikasi
52	Marlinda	P	197703052008012001	III/b	16	MTK	Sertifikasi

	Novita, S.Pd				Jam		
53	Fitri Yanti, S.Pd	P	197904222008012005	III/b	12 Jam	B.Ingggris	Sertifikasi
54	Okta Prio saputra, S.Pd	L	198310192009031004	III/a	24 Jam	Penjas	Belum
55	Mauliana Nangyu, S.Pd	P	196905291991032007	III/a	25 Jam	BK	Sertifikasi
56	Nopa Satriani, S.Pd	P	198411272009012003	III/a	23 Jam	Geografi	Sertifikasi
57	Aini Seprihastuti , S.Si	P	197909232005012010	III/c	-	Biologi	Sertifikasi

*Sumber : dokumen SMA Negeri 19 Palembang.*

Dari data tabel diatas menunjukkan bahwa guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) di SMA Negeri 19 Palembang berjumlah 57 orang, dengan kalkulasi yang telah ada guru yang memperoleh tunjangan sertifikasi guru berjumlah 54 orang, sedangkan yang belum mendapatkan berjumlah 3 orang dari keseluruhan jumlah guru yang PNS tersebut. Dengan demikian dapat diketahui bahwa guru di SMA Negeri 19 Palembang mayoritas telah mendapatkan tunjangan sertifikasi guru demi menunjang keprofesionalannya dalam meningkatkan kinerja guru yang baik.

#### **b. Keadaan Siswa**

Siswa merupakan faktor yang penting dalam suatu lembaga pendidikan, karena tanpa keberadaan siswa maka setiap kegiatan pendidikan tidak akan dapat dilaksanakan. Kedudukan siswa sama penting dengan kedudukan seorang guru, karena jika salah satu antara

keduanya tidak ada maka, tidak mungkin berlangsung suatu proses pembelajaran.

Siswa SMA Negeri 19 Palembang keseluruhannya berjumlah 998 orang yang terbagi ke dalam 5 kelas yaitu kelas X, XI IPA-IPS, dan XII IPA-IPS, terdiri dari 440 orang laki-laki dan 558 orang perempuan. Untuk lebih jelas tentang keadaan siswa SMA Negeri 19 Palembang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2**  
**Keadaan Siswa SMA Negeri 19 Palembang**  
**Tahun Pelajaran 2012-2013**

No	Kelas	Jenis Kelamin		
		L	P	Jumlah
1.	X	152	190	342
2.	XI			
	IPA	80	152	232
	IPS	91	59	150
3.	XII			
	IPA	54	116	170
	IPS	63	41	104
	<b>Total</b>	<b>440</b>	<b>558</b>	<b>998</b>

*Sumber : dokumen SMA Negeri 19 Palembang, tahun ajaran 2012-2013*

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa kelas X 342 orang, siswa kelas XI IPA 232 orang, siswa kelas XI IPS 150 orang, siswa kelas XII IPA 170 orang dan siswa kelas XII IPS 104 orang.

#### **D. Keadaan Sarana, dan Prasarana di SMA Negeri 19 Palembang**

Untuk mempermudah seorang guru dalam melaksanakan tugasnya secara baik yang efektif dan efisien dibutuhkan sarana penunjang yang memadai, sehingga proses belajar mengajar yang diharapkan dapat terealisasi. Dan peningkatan kualitas kinerja guru pun semakin sesuai dengan keprofesionalannya.

Kelengkapan sarana dan prasarana menjadi hal yang mutlak dipenuhi oleh lembaga pendidikan, sebagaimana dijelaskan dalam PP.No 19/2005, pasal 42 ayat: 1) ditegaskan “setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku sumber belajar lainnya, bahan habis pakai serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan”.

Kemudian pada ayat 2 ditegaskan: “setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi: lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat olahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berekreasi, dan ruang/ tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan”.

Berdasarkan PP No 19/2005, pasal 42 ayat 1 dan 2 di atas maka dapat disimpulkan bahwa dalam standar nasional pendidikan telah ditetapkan secara hukum tentang kewajiban satuan pendidikan untuk memiliki sarana dan

prasarana. Sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 19 Palembang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.3**  
**Keadaan Sarana dan Prasarana**  
**di SMA Negeri 19 Palembang**  
**Tahun Ajaran 2012-2013**

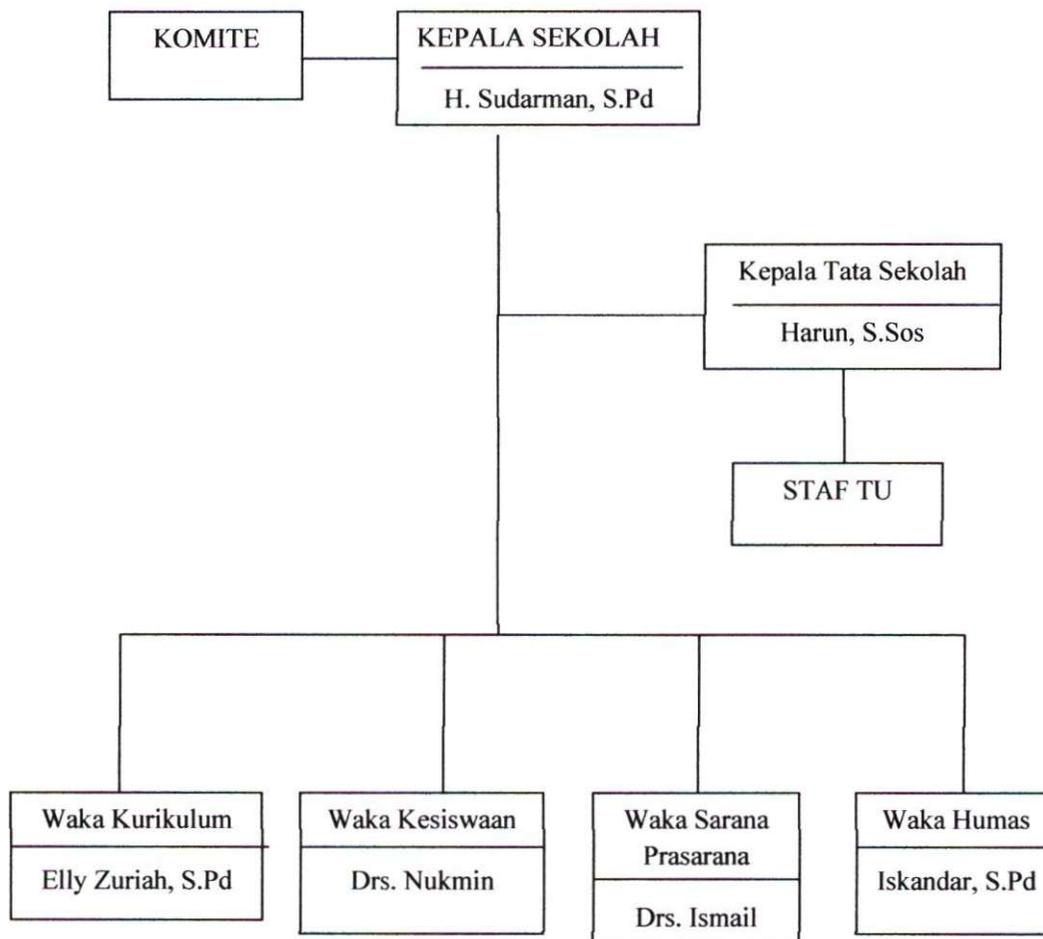
No	Jenis sarana dan prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Belajar	31	Baik
2.	Meja Siswa	998	Baik
3.	Kursi Siswa	998	Baik
4.	Ruang TU	1	Baik
5.	Ruang Kepsek	1	Baik
6.	Ruang Guru	1	Baik
7.	Ruang BK	1	Baik
8.	Ruang Kesiswaan	1	Baik
9.	Ruang Seni	1	Baik
10	Rang Laboratorium	4	Baik
11	Ruang Rohis	1	Baik
12	Ruang Osis	1	Baik
13	Ruang Pramuka	1	Baik
14	Ruang Olahraga	1	Baik
15	Ruang Komputer	1	Baik
16	Ruang PMR	1	Baik
17	Ruang Perpustakaan	1	Baik
18	Ruang Koperasi	1	Baik
19	Gudang	1	Baik
20	Wc Guru	5	Baik
21	Wc Siswa	6	Baik
22	Mushalah	1	Baik
23	Lapangan Olahraga	3	Baik
24	PLN	1	Baik
25	PDAM	1	Baik
26	Alat Praktek keterampilan	1	Baik

Berdasarkan data tabel di atas dapat difahami bahwa keadaan sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 19 Palembang dikategorikan sudah memenuhi standar yang baik. Keadaan sarana dan prasarana demikian sangat mendukung untuk seorang guru melaksanakan kewajibannya sesuai kompetensinya dalam proses belajar mengajar.

#### **E. Strktur Organisasi**

Untuk kelancaran proses belajar mengajar dan lebih jelasnya pembagian tugas di SMA Negeri 19 Palembang, masing-masing mendapat tugas sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Pembagian tugas di SMA Negeri 19 Palembang dapat dilihat dari strktur organisasi sebagai berikut:

**Struktur Organisasi SMA Negeri 19 Palembang  
Tahun Pelajaran 2012-2013**



Ket :     —     Garis Komando  
          - - - - -     Garis Konsultasi

**BAB IV**  
**ANALISIS DATA**

**A. Keadaan guru sebelum sertifikasi di SMA Negeri 19 Palembang**

Untuk mengetahui keadaan sertifikasi guru di SMA Negeri 19 Palembang, penulis menyebarkan angket kepada guru kelas XI berjumlah 20 orang SMA Negeri 19 Palembang sebagai sampel, angket tersebut terdiri dari 20 item pertanyaan dengan tiga alternatif jawaban yaitu a, b, dan c, dengan skor masing-masing adalah:

Jawaban "a" diberi skor 3

Jawaban "b" diberi skor 2

Jawaban "c" diberi skor 1 untuk lebih jelas dapat dilihat dari penyebaran angket kepada responden didapat skor sebagai berikut:

56	52	57	52	58	56	59	55	53	52
59	59	47	58	58	59	58	59	59	56

Selanjutnya kita tentukan nilai rata-rata skor dengan rumus:  $Me = \frac{\sum xi}{n}$

$$Me = \frac{1122}{20}$$

$$Me = 56,1$$

Setelah itu mode kita atau nilai yang sering muncul. Untuk mengetahui modus skor angket keadaan sertifikasi guru di SMA Negeri 19 Palembang digunakan tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Hasil Angket Keadaan guru sebelum Sertifikasi**  
**di SMA Negeri 19 Palembang**

Skor keadaan sertifikasi guru	Jumlah
59	6
58	4
57	1
56	3
55	1
53	1
52	3
47	1
Jumlah	$\Sigma N = 20$

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai yang paling banyak muncul adalah nilai 59 sebanyak 6 kali. Dengan demikian modus atau modusnya adalah skor 59.

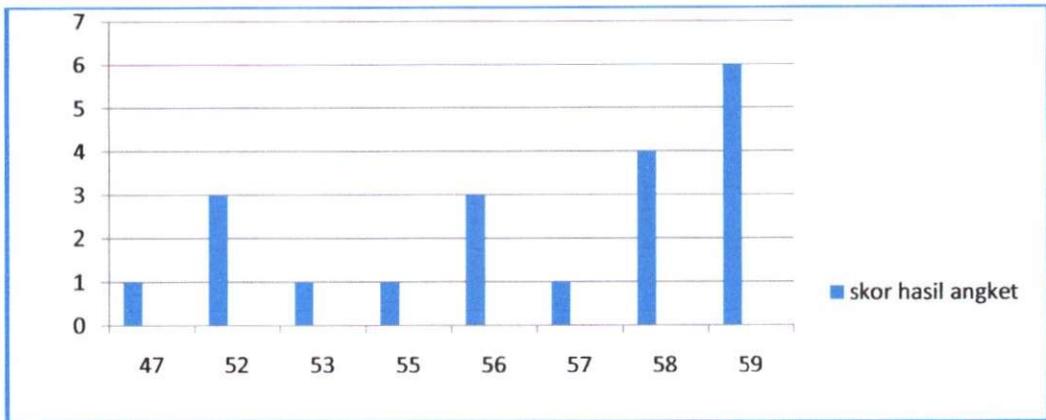
Selanjutnya peneliti akan menentukan median. Untuk mengetahui median langkah pertama adalah menyusun data dari yang terkecil sampai yang terbesar atau sebaliknya. Data hasil angket guru diurutkan dari yang terkecil sampai yang terbesar adalah sebagai berikut: 47, 52, 52, 52, 53, 55, 56, 56, 56, 57, 58, 58, 58, 58, 59, 59, 59, 59, 59, 59.

Nilai tengah kelompok data tersebut adalah rutan ke 10 dan 11, yaitu  $\frac{57+58}{2} = 57,5$ . Kelompok data di atas menunjukkan bahwa skor minimum adalah 47 dan skor maksimum adalah 59, langkah selanjutnya data dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Angket Keadaan Sertifikasi Guru**  
**Di SMA Negeri 19 Palembang**

No	Skor (x)	Frekuensi (f)	Fx
1.	59	6	354
2	58	4	232
3	57	1	57
4	56	3	168
5	55	1	55
6	53	1	53
7	52	3	156
8	47	1	47
	Jumlah	$\Sigma N = 20$	$\Sigma Fx = 1122$

Untuk lebih jelas data pada tabel di atas akan peneliti sajikan dalam bentuk grafik berikut ini:



Setelah diketahui distribusi frekuensi hasil angket keadaan sertifikasi guru selanjutnya dimasukkan ke dalam tabel perhitungan standar deviasi sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Perhitungan Standar Deviasi Keadaan guru sebelum Sertifikasi**  
**di SMA Negeri 19 Palembang**

No	X	F	Fx	X	$x^2$	$fx^2$
1.	59	6	354	2,9	8,41	50,46
2.	58	4	232	1,9	3,61	14,44
3.	57	1	57	0,9	0,81	0,81
4.	56	3	168	-0,1	0,01	0,03
5.	55	1	55	-1,1	1,21	1,21
6.	53	1	53	-3,1	9,61	9,61
7.	52	3	156	-4,1	16,81	50,43
8.	47	1	47	-9,1	82,81	82,81
	Jumlah	$\Sigma N=$ 20	$\Sigma Fx=1122$		$\Sigma x^2=124,27$	$\Sigma fx^2=209,8$

Setelah diketahui skor hasil tes pertama langkah selanjutnya adalah menghitung rata-rata skor hasil tes dengan rumus:

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M_x = \frac{1122}{20} = 56,1$$

Langkah selanjutnya adalah mencari nilai standar deviasi (SD) yaitu:

$$\begin{aligned} SD_x &= \sqrt{\frac{Fx^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{209,8}{20}} = \sqrt{10,49} \\ &= 3,23 \end{aligned}$$

Selanjutnya akan ditentukan kategori frekuensi skor tinggi, sedang dan rendah yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Skor Tinggi} &= M_x + 1. SD_x \\ &= 56,1 + 3,246 \\ &= 59,346 \end{aligned}$$

Skor Sedang = Skor antara 54 sampai 58

$$\begin{aligned} \text{Skor Rendah} &= M_x - 1. SD_x \\ &= 56,1 - 3,246 \\ &= 52,854 \text{ dibulatkan menjadi } 53 \end{aligned}$$

**Tabel 4.4**  
**Persentase Skor Angket Keadaan guru sebelum Sertifikasi**  
**di SMA Negeri 19 Palembang**

No	Kelompok Skor	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	6	30 %
2.	Sedang	9	45 %
3.	Rendah	5	25 %
	Jumlah	$\Sigma F = 20$	100 %

Tabel di atas menunjukkan guru yang mendapat skor tinggi sebanyak 6 orang (30 %), guru yang mendapat skor sedang sebanyak 9 orang (45 %), guru yang mendapat skor rendah sebanyak 5 orang (25 %), dengan demikian keadaan sertifikasi guru di SMA Negeri 19 Palembang berada dalam kategori sedang.

#### **B. Kinerja guru pasca sertifikasi di SMA Negeri 19 Palembang**

Untuk mengetahui kinerja guru pasca sertifikasi guru di SMA Negeri 19 Palembang, penulis melakukan penyebaran anket kepada guru kelas XI berjumlah 20 orang.

Hasil penyebaran anket kepada responden didapat skor sebagai berikut:

58    53    54    56    52    55    58    56    53    55  
 56    54    58    57    50    58    57    53    58    55

Selanjutnya kita tentukan nilai rata-rata skor dengan rumus:  $Me = \frac{\Sigma xi}{n}$

$$Me = \frac{1106}{20}$$

$$Me = 55,3$$

Setelah itu mode kita atau nilai yang sering muncul. Untuk mengetahui modus skor angket kinerja guru pasca sertifikasi di SMA Negeri 19 Palembang digunakan tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Hasil Angket Kinerja Guru Pasca Sertifikasi**  
**di SMA Negeri 19 Palembang**

Skor kinerja guru	Jumlah
58	5
57	2
56	3
55	3
54	2
53	3
52	1
50	1
Jumlah	$\Sigma N = 20$

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai yang paling banyak muncul adalah nilai 58 sebanyak 5 kali. Dengan demikian modus atau modusnya adalah skor 58.

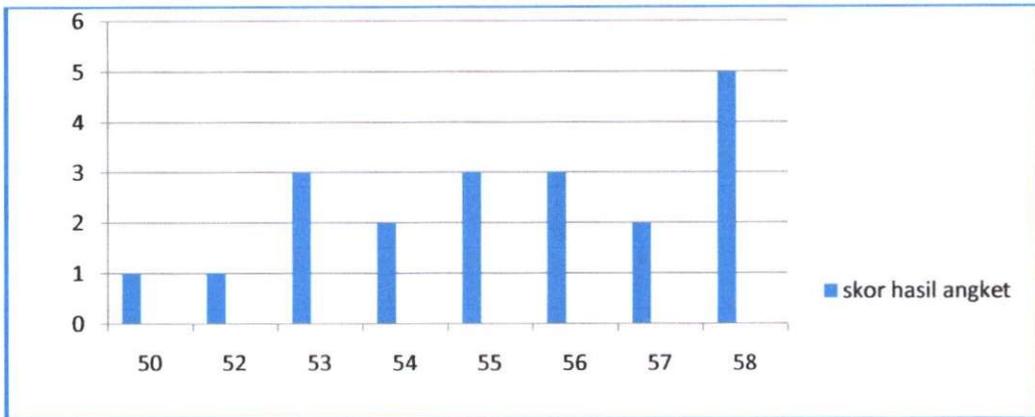
Selanjutnya peneliti akan menentukan median. Untuk mengetahui median langkah pertama adalah menyusun data dari yang terkecil sampai yang terbesar atau sebaliknya. Data hasil angket guru diurutkan dari yang terkecil sampai yang terbesar adalah sebagai berikut: 50, 52, 53, 53, 53, 54, 54, 55, 55, 55, 56, 56, 56, 57, 57, 58, 58, 58, 58, 58.

Nilai tengah kelompok data tersebut adalah rutan ke 10 dan 11, yaitu  $\frac{55+56}{2} = 55,5$ . Kelompok data di atas menunjukkan bahwa skor minimum adalah 50 dan skor maksimum adalah 58, langkah selanjutnya data dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Angket Kinerja Guru**  
**Pasca Sertifikasi di SMA Negeri 19 Palembang**

No	Skor (y)	Frekuensi (f)	Fy
1.	58	5	290
2	57	2	114
3	56	3	168
4	55	3	165
5	54	2	108
6	53	3	159
7	52	1	52
8	50	1	50
	Jumlah	$\Sigma N = 20$	$\Sigma Fy = 1106$

Untuk lebih jelas data pada tabel di atas akan peneliti sajikan dalam bentuk grafik berikut ini:



Setelah diketahui distribusi frekuensi hasil angket kinerja guru pasca sertifikasi selanjutnya dimasukkan ke dalam tabel perhitungan standar deviasi sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Perhitungan Standar Deviasi Kinerja Guru Pasca Sertifikasi**  
**di SMA Negeri 19 Palembang**

No	Y	F	Fy	Y	$y^2$	$fy^2$
1.	58	5	290	2,7	7,29	36,45
2.	57	2	114	1,7	2,89	5,78
3.	56	3	168	0,7	0,49	1,47
4.	55	3	165	-0,3	0,09	0,27
5.	54	2	108	-1,3	1,69	3,38
6.	53	3	159	-2,3	5,29	15,87
7.	52	1	52	-3,3	10,89	10,89
8.	50	1	50	-5,3	28,09	28,09
	Jumlah	$\Sigma N=$ 20	$\Sigma Fy=1106$		$\Sigma y^2=56,72$	$\Sigma fy^2=102,2$

Setelah diketahui skor hasil tes pertama langkah selanjutnya adalah menghitung rata-rata skor hasil tes dengan rumus:

$$My = \frac{\sum fy}{N}$$

$$My = \frac{1106}{20} = 55,3$$

Langkah selanjutnya adalah mencari nilai standar deviasi (SD) yaitu:

$$\begin{aligned} SDy &= \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{102,2}{20}} = \sqrt{5,11} \\ &= 2,260 \end{aligned}$$

Selanjutnya akan ditentukan kategori frekuensi skor tinggi, sedang dan rendah yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Skor Tinggi} &= My + 1. SDy \\ &= 55,3 + 2,260 \\ &= 57,56 \end{aligned}$$

$$\text{Skor Sedang} = \text{Skor antara 54 sampai 56}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor Rendah} &= My - 1. SDy \\ &= 55,3 - 2,260 \\ &= 53,04 \end{aligned}$$

**Tabel 4.8**  
**Persentase Skor Angket Kinerja Guru Pasca Sertifikasi**  
**di SMA Negeri 19 Palembang**

No	Kelompok Skor	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	7	35 %
2.	Sedang	8	40 %
3.	Rendah	5	25 %
	Jumlah	$\Sigma F = 20$	100 %

Tabel di atas menunjukkan guru yang mendapat skor tinggi sebanyak 7 orang (35 %), guru yang mendapat skor sedang sebanyak 8 orang (40 %), guru yang mendapat skor rendah sebanyak 5 orang (25 %), dengan demikian kinerja guru pasca sertifikasi guru di SMA Negeri 19 Palembang berada dalam kategori sedang.

Selanjutnya untuk mengetahui adakah pengaruh yang berhubungan antara guru pasca sertifikasi dengan kinerja guru di SMA Negeri 19 Palembang digunakan *Korelasi Product Moment* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Angka Indeks Korelasi Antara Variabel X dan Variabel Y**

No	X	Y	X	Y	$x^2$	$y^2$	xy
1.	59	58	2,9	2,7	8,41	7,29	7,83
2.	59	58	2,9	2,7	8,41	7,29	7,83
3.	59	58	2,9	2,7	8,41	7,29	7,83
4.	59	58	2,9	2,7	8,41	7,29	7,83
5.	59	58	2,9	2,7	8,41	7,29	7,83
6.	59	57	2,9	1,7	8,41	2,89	4,93

7.	58	57	1,9	1,7	3,61	2,89	3,23
8.	58	56	1,9	0,7	3,61	0,49	1,33
9.	58	56	1,9	0,7	3,61	0,49	1,33
10.	58	56	1,9	0,7	3,61	0,49	1,33
11.	57	55	0,9	-0,3	0,81	0,09	-0,27
12.	56	55	-0,1	-0,3	0,01	0,09	0,03
13.	56	55	-0,1	-0,3	0,01	0,09	0,03
14.	56	54	-0,1	-1,3	0,01	1,69	0,13
15.	55	54	-1,1	-1,3	1,21	1,69	1,43
16.	53	53	-3,1	-2,3	9,61	5,29	7,13
17.	52	53	-4,1	-2,3	16,81	5,29	9,43
18.	52	53	-4,1	-2,3	16,81	5,29	9,43
19.	52	52	-4,1	-3,3	16,81	10,89	13,53
20.	47	50	-9,1	-5,3	82,81	28,09	48,23
					$\Sigma x^2=209,8$	$\Sigma y^2=102,2$	$\Sigma xy=140,94$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{N.SD_x.SD_y} \\
 &= \frac{140,940}{20.3,23.2,260} \\
 &= \frac{140,940}{145,996} \\
 &= 0,9653
 \end{aligned}$$

Ternyata  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  dengan db 18 dan taraf signifikan 1% didapat dari nilai db sebesar 0,561 dan taraf signifikan 5% sebesar 0,444 ( $0,444 < 0,9653 > 0,561$ ). Dengan demikian karena  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya guru yang sertifikasi

terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 19 Palembang.

Untuk mencari koefisien determinasinya nilai  $r$  hitung dikuadratkan ( $r^2$ ) =  $0,9653 = 0,8299$ . Untuk mencari kontribusi keadaan guru pasca sertifikasi terhadap kinerja guru di SMA Negeri 19 Palembang  $r^2 \times 100\% = 0,8299 \times 100\% = 82,99\%$ . Dengan demikian keadaan guru pasca sertifikasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 19 Palembang sebesar 82,99%, sedangkan 17,01% ditentukan oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Dengan kata lain kinerja guru di SMA Negeri 19 Palembang dapat dipengaruhi oleh sertifikasi guru sebagai penunjang keprofesionalisme an seorang guru dalam meningkatkan kualitas kerjanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- AL-Qur'an dan Terjemahan, Depag*. 2004. Bandung: CV Jumanatul'art.
- A.A Anwar Prabu Mangkunegara. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: Remaja Rosda karya.
- Abdullah M.Ad Duweisy. 2006. *Menjadi Guru yang Sukses dan Berpengaruh*, Surabaya: PT Elba.
- Arikunto, Suharismi, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri, Syaiful Djahmara, Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Dr. E Mulyasa. 2010. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: remaja Rosdakarya).
- Henry Simamora. 1995. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: YKPN.
- Ivor K. Davies. 1987. *Pengelolaan Belajar*. Jakarta: CV Rajawali.
- Jawa Pos*, 7/10/2009
- Kusnandar. 2009. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Muhibbin Syah. 2003. *Psikologi Pendidikan suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja : Rosda Karya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nazaruddin Rahman. 2009. *Manajemen Pembelajaran, Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*. Yogyakarta: Pustaka Felicha.
- Ngalim Purwanto. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Noor Jamaluddin. 1978. *Ilmu Pendidikan Bagian Proyek peningkatan Mutu*. Jakarta: PEGAN. DEPAG.

- Nurul Zuriyah. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prof. Anwar Arifin. 2006. *Dalam Dialog UUGD di UNM*, 1 April
- Prof.DR.H Ahmad Tafsir.M.A. 1998 *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Rojai M.Pd,Maulana Risa S.S. 2007.*Panduan Sertifikasi Guru Berdasarkan UUD Guru dan Dosen*. Jakarta: Dunia Cerdas.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Susilo Martoyo. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*,Yogjakarta: BPFE.
- Sutjipto. 2012. *Indonesia cerdas dan kompetitif*. Jakarta: Yudhistira.
- Sri Iriyani. 2007. *Kinerja Guru yang Berprestasi*, Jakarta: Kencana Cipta.
- Syaiful Syagala. 2009. *Manajemen Statagic dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai pustaka.
- WJS.Poerwodarminto.1987. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

[www.Sekolahdasar.net](http://www.Sekolahdasar.net)

[www.slideshare.net/nursandisaid/kinerja-guru](http://www.slideshare.net/nursandisaid/kinerja-guru)

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Keadaan guru sebelum sertifikasi di SMA Negeri 19 Palembang dikategorikan sedang, hal ini terbukti dari jumlah angket yang disebarkan kepada guru yang memiliki skor dengan kategori sedang sebesar 45% sedangkan guru yang mendapat skor ketegori tinggi dan skor rendah masing-masing 30% dan 25%, dan jika dilihat dari keadaan sertifikasi guru di SMA Negeri 19 Palembang yang jumlahnya 25% terdiri dari 5 orang.
2. Kinerja guru pasca sertifikasi guru SMA Negeri 19 Palembang dapat dikategorikan sedang juga karena hal ini terbukti dari penyebaran angket yang mendapat skor sedang sebesar 40%, sedangkan skor tinggi dan skor rendah, masing-masing 35% dan 25%.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  dengan db 18 dan taraf signifikan 1% didapat dari nilai db sebesar 0,561 dan taraf signifikan 5% sebesar 0,444 ( $0,444 < 0,9653 > 0,561$ ). Dengan demikian karena  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya pasca guru sertifikasi terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 19 Palembang. Jika dihitung koefesien determinasinya nilai  $r_{hitung}$  dikuadratkan ( $r^2$ ) =  $0,9653 = 0,8299$  dikalikan dengan 100% ( $r^2 \times 100\%$ ) =  $0,8299 \times 100\% = 82,99\%$ . Artinya guru pasca

sertifikasi di SMA Negeri 19 Palembang memiliki pengaruh terhadap kinerja guru sebesar 82,99%, sedangkan 17,01% ditentukan oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

## **B. Saran**

Memperhatikan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 19 Palembang penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah selaku penanggung jawab akademik hendaknya lebih aktif dalam membangun komunikasi dan kebersamaan dengan para staf, baik dewan guru, karyawan serta siswa agar tujuan pendidikan dapat tercapai.
2. Guru sebagai pendidik yang selalu memberikan pengajaran kepada peserta didik dapat kiranya terus meningkatkan konsep keilmuan dan kompetensi diri sehingga betul-betul menjadi pendidik yang professional. Mulai dari penguasaan materi, perencanaan pembelajaran, sampai kepada pelaksanaan dikelas, sehingga mutu pembelajaran akan semakin meningkat dan berkualitas serta selalu menjaga komunikasi baik dengan pendekatan kekeluargaan dengan peserta didik.



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

**JURUSAN :**  
 1. DAKWAH  
 2. TARBIYAH  
 3. SYARI'AH  
 4. EKONOMI ISLAM

**PROGRAM STUDI :**  
 KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 AHWAL SYAKSIYAH  
 PERBANKAN SYARI'AH

**STATUS "TERAKREDITASI" SK. BAN-PT No. 029/BAN-PT/Ak-XI/SI /2008**

**Jl. Jenderal A. Yani/Tl. Bantén Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SJRAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**  
 Nomor : *093* /KPTS/FAI UMP/III/2013

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA**  
**JURUSAN TARBIYAH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

- MEMPERHATIKAN :**
1. Surat Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang No.145/C-13/Kpts/UMP/X/1996 tanggal 18 Jum.Akhir 1417 H/01 Oktober 1996.
  2. Surat Permohonan Mahasiswa Nama : **Yuni Widya Pertiwi**, tanggal **16 Oktober 2012** Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang Perihal judul skripsi.
- MENIMBANG :**
- a. bahwa untuk pelaksanaan tugas pembimbing terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang memenuhi persyaratan masing-masing menjadi Pembimbing I dan II.
  - b. bahwa sehubungan dengan butir a tersebut di atas perlu menerbitkan Surat Keputusan sebagai pedoman dan landasan hukumnya.
- MENINGAT :**
- 1 Undang-Undang No.20 Tahun 2003, tentang Sisdiknas;
  - 2 Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2007, tentang Standar Pendidikan Nasional;
  - 3 Keputusan Menteri Agama RI No.90 Tahun 2007, tentang Pendirian FAI UMP;
  - 4 Keputusan PP Muhammadiyah No.19/SK-PP/III.4.a/1999 tentang Qaidah PTM;
  - 5 Keputusan PP Muhammadiyah No.132/KEP/I.O/D/2011, tentang Pengangkatan Rektor UMP periode 2011-2015;
  - 6 SK. PP Muhammadiyah Majelis Dikti No.186/KEP/I.3/D/2011, tentang Pengangkatan Dekan FAI UMP;
  - 7 SK. BAN/PT. No.029/BAN-PT/Ak-XI/S-1/2008, tentang Hasil dan Akreditasi Program Studi untuk Program Sarjana di Perguruan Tinggi;

### MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN PERTAMA :**
- Menunjuk Saudara/Saudari :
- |                             |               |
|-----------------------------|---------------|
| 1. Azwar Hadi, S.Ag.,M.Pd.I | Pembimbing I  |
| 2. Helyadi, SH.,MH          | Pembimbing II |
- berturut-turut sebagai Pembimbing I dan II Skripsi Mahasiswa :
- Nama : **Yuni Widya Pertiwi**  
 NIM : **622010120.P**  
 Jurusan/Prog. Study : **Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam**  
 Judul Skripsi : **"UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI HYPNO HEART TEACHING PADA SISWA KELAS XI DI PON-PES NURUL QOMAR PALEMBANG".**
- KEDUA :** Segala biaya yang timbul akibat dari diterbitkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang dan/atau dana khusus yang disediakan untuk itu.
- KETIGA :** Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir pada tanggal **9 September 2013** dan dapat diperpanjang kembali selama 6 (enam) bulan berikutnya. Jika tidak selesai setelah masa perpanjangan ini, maka judul diganti baru dan SK ini dinyatakan tidak berlaku.

Ditetapkan di : **PALEMBANG**  
 Pada Tanggal : **28 R Awal 1433 H**  
**09 Februari 2013 M**

- Tembusan Yth. :**
1. Bapak BPH UMP
  2. Bapak Rektor UMP
  3. Yang bersangkutan
  4. Arsip.



**Abu Hanifah, M. Hum**  
 NBM : 618325



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUSAN :  
1. DAKWAH  
2. TARBIYAH  
3. SYARI'AH

PROGRAM STUDI :  
KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
AHWAL SYAKSIYAH

STATUS "TERAKREDITASI" SK.BAN/PT.NO. 021 / AK-IV/VII/2000

Jl. Jenderal A. Yani / Tl. Banten Kampus "B" UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp (0711) 513386

## DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UMP

NAMA MAHASISWA : XUNI WIDYA PERTIWI  
NIM : 62.2010.120.P  
JURUSAN/PROG. STUDI : TARBIYAH PAI  
PEMBIMBING : Arwar Hadi, S.Ag, M.Pd.I

NO.	HARI / TANGGAL	MASALAH	PARAF	KETERANGAN
1	14/02 2012	proposal	<u>an</u>	
		perubahan ke penelitian ilmiah	<u>an</u>	
2	14/05 2013	BAB I dan II		
		perbaiki catatan yang ada	<u>an</u>	
3	24/05 2013	proposal	<u>an</u>	
		acc. proposal		
		BAB II	<u>an</u>	
		Tambahkan penjelasan aspek		
		komponen Survei yg terdapat	<u>an</u>	
		ditinjau 9 aspek		
4	17/06 2013	perbaiki BAB II		
		acc. BAB II		
		BAB III		
		Tambahkan gelas: lokasi	<u>an</u>	
		pada deskripsi penelitian		
5	11/07 2013	perbaiki BAB III	<u>an</u>	
		acc. BAB III	<u>an</u>	
6	11/07 2013	APD	<u>an</u>	
		acc APD	<u>an</u>	



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

JURUSAN :  
 1. DAKWAH  
 2. TARBIYAH  
 3. SYARI'AH

PROGRAM STUDI :  
 KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 AHWAL SYAKSIYAH

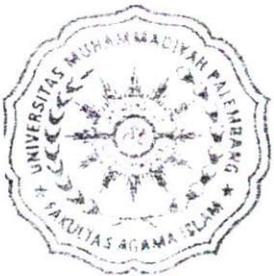
STATUS "TERAKREDITASI" SK.BAN/PT.NO. 021 / Ak-IV/VII/2000

Jl. Jenderal A. Yani / Tl. Banten Kampus "B" UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp (0711) 513386

**DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI  
 MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UMP**

NAMA MAHASISWA : Yuni Widya Pertiwi  
 NIM : 62.2010.120.P  
 JURUSAN/PROG. STUDI : Fakultas Agama Islam  
 PEMBIMBING : Helyadi SH.MH.

NO.	HARI / TANGGAL	MASALAH	PARAF	KETERANGAN
1.	22/5/13.	Revisi bab I. Pembagian pembahasan Bab I	h. h.	
	17/4 2013	Revisi Bab I. Pembahasan Bab II dan III	h.	
		Revisi Bab II dan Bab III	h. h.	
		Revisi bab IV dan V	h.	
		Revisi Bab IV dan V	h.	
	15/8/13	Revisi uraian di uraian akhir	h.	



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

JURUSAN :  
1. DAKWAH  
2. TARBIIYAH  
3. SYARIAH  
4. EKONOMI ISLAM

PROGRAM STUDI :  
KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
AHWAL SYAKSIYAH  
PERBANKAN SYARIAH

STATUS "TERAKREDITASI" SK. BAN-PT No. 029/BAN-PT/AK-AL/SL/2008

Jl. Jenderal A. Yani/TL. Bantén kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386



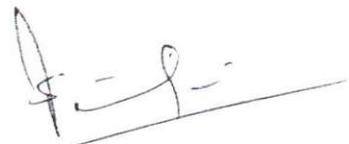
**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI  
MAHASISWA FAI UMP**

Telah berkonsultasi dengan kami :

Nama : Yuri Widya Pertiwi .....  
Nim : 62.2010.120.P .....  
Munaqasyah tanggal : 26 Agustus 2013 .....  
Judul Skripsi : " Pengaruh Guru Pasca Sertifikasi Terhadap Kinerja  
Guru di SMA Negeri 19 Palembang " .....

Setelah memperhatikan dengan seksama Skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan sarana/ petunjuk yang telah diberikan. Maka dari itu kami menyetujui Skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, 26 Agustus 2013  
Penguji II

  
( Antoni, M.H.I )

## Angket Guru SMA Negeri 19 Palembang

### I. KEADAAN GURU SEBELUM SERTIFIKASI DI SMA 19 PALEMBANG

#### A. Identitas

Nama :  
Jenis Kelamin :

#### B. Petunjuk jawaban: Jawablah secara cepat dengan memberikan tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai !

#### C. Daftar Pertanyaan

1. Dari jumlah keseluruhan guru di SMA Negeri 19 Palembang, yang manakah lebih banyak antara guru yang telah di sertifikasi atau yang belum di sertifikasi?
  - a. Lebih banyak yang telah di sertifikasi
  - b. Sama banyak
  - c. Tidak ada sama sekali
2. Apakah guru di SMA Negeri 19 Palembang telah memenuhi syarat dalam program sertifikasi guru?
  - a. Ya    b. belum ada    c. tidak ada sama sekali
3. Apakah bapak/ibu mengikuti program sertifikasi hanya untuk mendapatkan tunjangan profesi saja?
  - a. Ya    b. kadang-kadang    c. tidak
4. Melalui jalur apakah para guru mengikuti program sertifikasi guru dalam meningkatkan keprofesionalismeannya?
  - a. Fortopolio dan Diklat    b. fortopolio saja    c. diklat saja
5. Dimulai sejak tahun berapakah sertifikasi yang ada di SMA Negeri 19 Palembang?
  - a. 2007    b. 2008    c. 2009
6. Menurut guru di SMA Negeri 19 Palembang selalu memiliki kemandirian dan konsisten dalam bertindak sesuai norma?
  - a. Ya    b. kadang-kadang    c. tidak
7. Adakah keterbukaan antara guru dengan peserta didik,sekolah dan masyarakat dalam berfikir dan bertindak?
  - a. Ya    b. kadang-kadang    c. tidak
8. Apakah ada pengaruh positif dari prilaku yang dimiliki seorang guru terhadap peserta didik?
  - a. Ya    b. kadang-kadang    c. tidak

9. Menurut bapak/ibu apakah norma religious seperti iman, taqwa, jujur, ikhlas dan suka menolong harus dimiliki seorang guru sebagai prilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik?
  - a. Sangat setuju b. setuju c. tidak setuju
10. Dalam proses pembelajaran apakah bapak/ibu menyusun rancangan dan menerapkan teori belajar serta strategi untuk kepentingan pembelajaran?
  - a. Ya b. kadang-kadang c. tidak
11. Apakah bapak/ibu merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran secara berkesinambungan dengan berbagai metode?
  - a. Ya b. kadang-kadang c. tidak
12. Dalam lingkungan sekolah apakah bapak/ibu merasakan adanya rasa kekeluargaan diantara guru dan peserta didik?
  - a. Ya b. kadang-kadang c. tidak
13. Berapa jangka waktu bapak/ibu dalam mengajar pada satu sekolah untuk memenuhi syarat ketentuan program sertifikasi?
  - a. 24 jam/minggu b. 20 jam/minggu c. 18 jam/minggu
14. Adakah kerjasama dan disiplin antara guru dan peserta didik melalui pelaksanaan piket kebersihan, ketepatan masuk dan keluar kelas serta absensi setiap akan memulai proses pembelajaran?
  - a. Ya b. kadang-kadang c. tidak
15. Menurut bapak/ibu adakah pengaruh fasilitas sekolah terhadap perkembangan potensi yang dimiliki oleh peserta didik baik secara akademik maupun non akademik?
  - a. Ada pengaruh b. belum ada pengaruh c. tidak ada sama sekali
16. Apakah bapak/ibu menyampaikan materi pelajaran secara berurutan sesuai dengan kurikulum sekolah?
  - a. Ya b. kadang-kadang c. tidak
17. Berapa seringkah bapak/ibu berkomunikasi dengan peserta didik selayaknya sebagai orang tua sendiri?
  - a. Sering sekali b. kadang-kadang c. tidak pernah
18. Apakah bapak/ibu mengadakan kegiatan waktu tambahan jam pelajaran untuk bimbingan siswa secara rutin?
  - a. Ya b. kadang-kadang c. sering
19. Apakah bapak/ibu menyusun soal latihan dan soal ujian semester berdasarkan tingkat kesukaran?
  - a. Ya b. kadang-kadang c. tidak
20. Adakah pengaruh guru pasca sertifikasi terhadap kinerja guru?
  - a. Ya ada b. sedikit ada c. tidak ada sama sekali

## Angket Guru SMA Negeri 19 Palembang

### II. UNTUK MENGETAHUI KINERJA GURU PASCA SERTIFIKASI

#### A. Identitas

Nama :

Jenis Kelamin :

#### B. Daftar Pertanyaan

1. Menurut bapak/ibu apakah seorang guru harus memiliki metode dalam mengajar?  
a. Ya    b. kadang-kadang    c. tidak
2. Apakah bapak/ibu membuat RPP dan silabus secara mandiri atau MGMP?  
a. Mandiri    b. MGMP    c. tidak dengan keduanya
3. Apakah bapak/ibu sering mengikuti seminar, diskusi atau lainnya?  
a. Ya    b. kadang-kadang    c. tidak
4. Menurut bapak/ibu apakah penguasaan materi yang akan disampaikan sangat berpengaruh pada kualitas belajar mengajar di dalam kelas?  
a. Sangat setuju    b. setuju    c. tidak setuju
5. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran apakah bapak/ ibu menyusun “persiapan mengajar”?  
a. Ya    b. kadang-kadang    c. tidak
6. Apakah bapak/ibu menyiapkan bahan/materi pelajaran sebelum mengajar?  
a. Ya    b. kadang-kadang    c. tidak
7. Sebelum memulai pelajaran apakah bapak/ibu mengadakan pre test guna lebih memfokuskan konsentrasi siswa terhadap materi yang akan diajarkan?  
a. Ya    b. kadang-kadang    c. tidak
8. Untuk dapat mengetahui sejauhmana penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan, apakah bapak/ibu selalu mengadakan post test setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan?  
a. Ya    b. kadang-kadang    c. tidak
9. Apakah bapak/ibu memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperbaiki nilai/remidi?  
a. Ya    b. kadang-kadang    c. tidak
10. Berapa kali bapak/ibu mengadakan ulangan harian dalam satu semester?  
a. Lebih dari 2 kali    b. 2 kali    c. 1 kali

11. Dalam rangka pengembangan kualitas pembelajaran, adakah referensi-referensi lain yang bapak/ibu gunakan pada setiap bidang study selain buku paket?
  - a. Buku paket, buku penunjang, majalah, Koran, dsb
  - b. Buku paket dan buku penunjang
  - c. Hanya buku paket saja
12. Bagaimana pendapat bapak/ibu jika diadakan peningkatan profesionalisme guru melalui sertifikasi?
  - a. Sangat setuju
  - b. setuju
  - c. tidak setuju
13. Bagaimana sikap siswa pada saat bapak/ibu mengajar?
  - a. Aktif
  - b. tenang
  - c. gaduh
14. Dalam proses pembelajaran metode apa yang sering bapak/ibu gunakan dalam mengajar?
  - a. Ceramah dan Tanya jawab
  - b. Diskusi, latihan, dan pemberian tugas
  - c. Dan lain-lain
15. Apakah bapak/ibu sudah menggunakan media pembelajaran dengan benar ketika proses pembelajaran?
  - a. Ya
  - b. kadang-kadang
  - c. tidak
16. Bagaimana penguasaan bapak/ibu terhadap pengelolaan kelas?
  - a. Sangat menguasai
  - b. cukup menguasai
  - c. tidak menguasai
17. Apakah ada kesulitan yang bapak/ibu alami selama mengajar di kelas?
  - a. Ya
  - b. kadang-kadang
  - c. tidak
18. Adakah kesulitan bapak/ibu dalam memberikan evaluasi?
  - a. Ya
  - b. kadang-kadang
  - c. tidak
19. Kriteria apa yang menjadi acuan bapak/ibu dalam memberikan penilaian akhir terhadap siswa?
  - a. Ujian akhir, mid, ulangan harian, tugas dan presentasi
  - b. Ujian akhir, mid, ulangan harian dan tugas
  - c. Ujian akhir dan mid semester
20. Apakah kepala sekolah selalu memberikan petunjuk untuk peningkatan kalitas para bapak/ibu guru?
  - a. Ya
  - b. kadang-kadang
  - c. tidak

## DAFTAR NAMA SAMPEL

### Lampiran 1

#### DAFTAR JAWABAN RESPONDEN TENTANG PENGARUH GURU PASCA SERTIFIKASI TERHADAP KINERJA GURU DI SMA NEGERI 19 PALEMBANG

Responden	Nomor Soal																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	A	A	C	A	A	A	A	A	B	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A
2	A	A	C	A	B	A	A	A	A	A	A	A	B	B	B	A	B	B	A	A
3	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A	A	B	A	A	A	A	A
4	A	A	B	A	B	A	A	A	B	A	A	A	A	A	B	A	B	B	B	B
5	A	A	C	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
6	A	A	C	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	B	A
7	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
8	A	A	C	A	A	A	B	A	B	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A
9	A	A	B	A	B	B	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	B	B	A
10	A	A	C	C	B	A	A	A	B	A	B	A	A	A	A	A	B	A	A	A
11	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
12	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
13	A	A	C	A	A	A	B	A	B	A	B	B	A	A	B	A	B	B	A	B
14	A	A	C	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
15	A	A	B	A	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
16	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
17	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B
18	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
19	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
20	A	A	C	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	B	A

Lampiran 2

DAFTAR JAWABAN RESPONDEN TENTANG PENGARUH GURU  
PASCA SERTIFIKASI TERHADAP KINERJA GURU DI SMA NEGERI  
19 PALEMBAN

Responden	Nomor Soal																				Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
2	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	52
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	57
4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	52
5	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
6	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	56
7	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
8	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
9	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	53
10	3	3	1	1	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	52
11	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
12	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
13	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	47
14	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
15	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
16	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
17	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	58
18	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
19	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
20	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	56

Lampiran 3

DAFTAR JAWABAN RESPONDEN TENTANG PENGARUH GURU  
PASCA SERTIFIKASI TERHADAP KINERJA GURU DI SMA NEGERI  
19 PALEMBANG

Responden	Nomor Soal																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	A	A	C	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
2	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A	B	A	A	A	C	A	B	B	B	A
3	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A	C	B	A	C	A	A	A	A	A	A
4	A	A	C	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	B	A
5	A	A	A	B	A	A	A	A	B	A	A	B	A	A	B	B	B	B	B	A
6	A	A	C	A	A	A	B	A	B	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A	△
7	A	A	C	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
8	A	A	C	A	A	A	B	A	B	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A
9	A	A	B	A	B	B	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	B	B	A
10	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A	B	B	A	C	A	A	A	A	A	A
11	A	A	C	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A
12	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A	C	B	A	C	A	A	A	A	A	A
13	A	A	B	A	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
14	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A	A	B	A	A	A	A	A
15	A	A	B	B	A	A	A	B	B	A	A	A	A	A	B	B	B	B	C	A
16	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B
17	A	A	C	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A
18	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	B	A	A	B	A	A	C	B	A
19	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A
20	A	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A	B	C	A

Lampiran 4

DAFTAR JAWABAN RESPONDEN TENTANG PENGARUH GURU  
PASCA SERTIFIKASI TERHADAP KINERJA GURU DI SMA NEGERI  
19 PALEMBANG

Responden	Nomor Soal																				Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	2	2	2	3	53
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	1	3	3	3	3	3	3	54
4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	56
5	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	52
6	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
7	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
8	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
9	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	53
10	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	55
11	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
12	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	1	3	3	3	3	3	3	54
13	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
14	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	57
15	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	50
16	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	58
17	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	1	2	3	53
19	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
20	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	55



# DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAAHRAGA

Jalan Dr. Wahidin No.03 Telp./Fax. 0711- 350665-355007

Website : [www.disdikpora.palembang.go.id](http://www.disdikpora.palembang.go.id) email : [disdikpora\\_plg@yahoo.co.id](mailto:disdikpora_plg@yahoo.co.id)

PALEMBANG

Palembang, 07 Juni 2013

Nomor : 070/1862/26.8/PN/2013  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Agama  
Universitas Muhammadiyah  
di-  
Palembang

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : 190/H-5/BAAK-UMP/V/2013 tanggal 31 Mei 2013 perihal tersebut diatas, dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak berkeberatan memberikan izin penelitian yang dimaksud kepada :

Nama : YUNI WIDYA PERTIWI  
NIM : 622010120.P  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk mengadakan Penelitian/Riset di SMA Negeri 19 Palembang dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "PENGARUH GURU PASCA SERTIFIKASI TERHADAP KINERJA GURU DI SMA NEGERI 19 PALEMBANG".

**Dengan catatan :**

1. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu melapor kepada Kepala UPTD Dikpora Kec. Seb Ulu I Palembang dan Kepala SMA Negeri 19 Palembang.
2. Penelitian tidak diizinkan menanyakan soal politik dan melakukan penelitian yang sifatnya tidak ada hubungannya dengan judul yang telah ditentukan.
3. Dalam melakukan penelitian dapat mentaati Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
4. Apabila ada izin penelitian telah habis masa berlakunya, sedangkan tugas penelitian belum selesai maka harus ada perpanjangan izin.
5. Surat izin berlaku tiga (3) bulan terhitung tanggal dikeluarkan.
6. Setelah selesai mengadakan penelitian harus menyampaikan laporan tertulis kepada Dinas Dikpora Kota Palembang melalui Subbag Umum.

Demikianlah surat izin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

a.n.Kepala Dinas Dikpora  
Kota Palembang  
Sekretaris,

u.b.  
Subbag Umum  
Dinas Pendidikan,  
Pemuda dan Olahraga  
Palembang  
NTPD 60604181994032004



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Jln. Jendral Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. 0711-513022 Fax. 0711-513078 Palembang (30263), www.umpalembang.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 190/H-5/BAAK-UMP/V/2013  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Palembang, 21 Rajab 1434 H  
31 Mei 2013 M

Kepada yth : **Kepala SMA Negeri 19**  
**Palembang**

***Assalamu'alaikum, Wr. Wb.***

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang nomor: 196/G-17/FAI-UMP/V/2013 tanggal 14 Mei 2013 perihal Izin Penelitian. Selanjutnya dimohonkan bantuan bapak/ibu untuk memberikan Izin kepada:

Nama : Yuni Widya Pertiwi  
NIM : 622010120.P  
Fakultas : Agama Islam  
Jurusan/Prog. Studi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam  
Judul Penelitian : "Pengaruh Guru Pasca Sertifikasi Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 19 Palembang"

Untuk mengadakan penelitian guna melengkapi tugas akhir atau penulisan skripsi.

Atas bantuan dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

***Nashrun min Allah Wafathun Qarib,***  
***Wassalamu'alaikum Wr, Wb.***

a.n. Rektor  
Wakil Rektor I  
  
Drs. H. Erwin Bakti, SE., M.Si.  
NRM/NIDN: 844147/0010016001

Tembusan:

1. Yth. Rektor (sebagai laporan)
2. Yth. Dekan
3. Yang bersangkutan

(Pascasarjana Program Studi : Ilmu Hukum dan Ilmu Manajemen

Fakultas : Teknik, Ekonomi, Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pertanian, Hukum, Agama Islam dan Kedokteran)

Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Waktu	Sumber Belajar
1.2 Menghitung integral tak tentu dan integral tentu dari fungsi aljabar dan fungsi trigonometri yang sederhana	Rasa ingin tahu Mandiri Kreatif Kerja keras Demokratis	Berorientasi tugas dan hasil Percaya diri Keorisinilan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan integral dengan dengan cara substitusi</li> <li>Menentukan integral dengan dengan cara parsial</li> <li>Menentukan integral dengan dengan cara substitusi trigonometri</li> </ul>	Teknik Pengintegralan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Substitusi</li> <li>Parsial</li> <li>Substitusi Trigonometri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membahas Integral sebagai anti deferensial</li> <li>Mengenal berbagai teknik pengintegralan (substitusi dan parsial)</li> <li>Menggunakan aturan integral untuk menyelesaikan masalah.</li> </ul>	Jenis Tagihan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Tugas Individu</li> <li>Tugas Kelompok</li> <li>Ulangan</li> </ul> Bentuk Instrumen: <ul style="list-style-type: none"> <li>Kuiz</li> <li>Tes Tertulis PG</li> <li>Tes Tertulis Uraian</li> </ul>	6x45'	Sumber: <ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Paket</li> <li>Buku referensi lain</li> <li>Journal</li> <li>Internet</li> </ul>
1.3 Menggunakan integral untuk menghitung luas daerah di bawah kurva dan volum benda putar			<ul style="list-style-type: none"> <li>Menghitung luas suatu daerah ang dibatasi oelh kurva dan sumbu-sumbu pada koordinat.</li> <li>Menghitung volume benda putar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Luas Daerah</li> <li>Volume Bend Putar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskusikan cara menentukan luas daerah dibawah kurva (menggambar daerahnya, batas integrasi)</li> <li>Menyelesaikan masalah luas daerah di bawah kurva</li> <li>Mendiskusikan cara menentukan volume benda putar (menggambar daerahnya, batas integrasi)</li> <li>Menyelesaikan masalah benda putar</li> </ul>	Jenis Tagihan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Tugas Individu</li> <li>Tugas Kelompok</li> <li>Ulangan</li> </ul> Bentuk Instrumen: <ul style="list-style-type: none"> <li>Kuiz</li> <li>Tes Tertulis PG</li> <li>Tes Tertulis Uraian</li> </ul>	12x45'	Sumber: <ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Paket</li> <li>Buku referensi lain</li> <li>Journal</li> <li>Internet</li> </ul>

## STANDAR KOMPETENSI:

### 2. Menyelesaikan masalah program linear.

Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Waktu	Sumber Belajar
2.1 Menyelesaikan sistem pertidaksamaan linear dua variabel	Rasa ingin tahu Mandiri Kreatif Kerja keras Demokratis	Berorientasi tugas dan hasil Percaya diri Keorisinilan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal arti sistem pertidaksamaan linier dua variabel</li> <li>Menentukan penyelesaian sistem pertidaksamaan linear dua variabel</li> </ul>	Program Linear	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyatakan masalah sehari-hari ke dalam bentuk sistem pertidaksamaan linear dengan dua peubah.</li> <li>Menentukan daerah penyelesaian pertidaksamaan linier</li> <li>Menyatakan himpunan penyelesaian pertidaksamaan linear dua variabel</li> </ul>	<p><u>Jenis Tagihan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tugas Individu</li> <li>Tugas Kelompok</li> <li>Ulangan</li> </ul> <p><u>Bentuk</u></p> <p><u>Instrumen:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kuiz</li> <li>Tes Tertulis PG</li> <li>Tes Tertulis Uraian</li> </ul>	2x45'	<p><u>Sumber:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Paket</li> <li>Buku referensi lain</li> <li>Journal</li> <li>Internet</li> </ul>
2.2 Merancang model matematika dari masalah program linear	Rasa ingin tahu Mandiri Kreatif Kerja keras Demokratis	Berorientasi tugas dan hasil Percaya diri Keorisinilan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal masalah yang merupakan program linier</li> <li>Menentukan fungsi objektif dan kendala dari program linier</li> <li>Menggambar daerah fisibel dari program linier</li> <li>Merumuskan model matematika dari masalah program linier</li> </ul>	Model Matematika Program Linier	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskusikan berbagai masalah program linear</li> <li>Membahas komponen dari masalah program linear: fungsi objektif, kendala</li> <li>Menggambar daerah fisibel dari program linear</li> <li>Membuat model matematika dari suatu masalah aplikatif program linear</li> </ul>	<p><u>Jenis Tagihan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tugas Individu</li> <li>Tugas Kelompok</li> <li>Ulangan</li> </ul> <p><u>Bentuk</u></p> <p><u>Instrumen:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kuiz</li> <li>Tes Tertulis PG</li> <li>Tes Tertulis Uraian</li> </ul>	6x45'	<p><u>Sumber:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Paket</li> <li>Buku referensi lain</li> <li>Journal</li> <li>Internet</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Waktu	Sumber Belajar
2.3 Menyelesaikan model matematika dari masalah program linear dan penafsirannya	Rasa ingin tahu Mandiri Kreatif Kerja keras Demokratis	Berorientasi tugas dan hasil Percaya diri Keorisinilan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan nilai optimum dari fungsi objektif</li> <li>Menafsirkan solusi dari masalah program linier</li> </ul>	Solusi Program Linier	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencari penyelesaian optimum sistem pertidaksamaan linier dengan menentukan titik pojok dari daerah fisibel atau menggunakan garis selidik.</li> <li>Menafsirkan penyelesaian dari masalah program linier.</li> </ul>	<u>Jenis Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tugas Individu</li> <li>Tugas Kelompok</li> <li>Ulangan</li> </ul> <u>Bentuk</u> <u>Instrumen:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes Tertulis PG</li> <li>Tes Tertulis Uraian</li> </ul>	8x45'	<u>Sumber:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Paket</li> <li>Buku referensi lain</li> <li>Journal</li> <li>Internet</li> </ul>

### STANDAR KOMPETENSI:

#### 3. Menggunakan konsep matriks, vektor, dan transformasi dalam pemecahan masalah.

Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Waktu	Sumber Belajar
3.1. Menggunakan sifat-sifat dan operasi matriks untuk menunjukkan bahwa suatu matriks persegi merupakan invers dari matriks persegi lain	Rasa ingin tahu Mandiri Kreatif Kerja keras Demokratis	Berorientasi tugas dan hasil Percaya diri Keorisinilan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal matrik persegi</li> <li>Melakukan operasi aljabar atas dua matriks</li> <li>Menurunkan sifat-sifat operasi matriks persegi melalui contoh</li> <li>Mengenal invers matriks persegi</li> </ul>	Matriks <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian Matriks</li> <li>Operasi dan Sifat Matriks</li> <li>Matriks Persegi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencari data-data yang disajikan dalam bentuk baris dan kolom</li> <li>Menyimak sajian data dalam bentuk matriks</li> <li>Mengenal unsur-unsur matriks</li> <li>Mengenal pengertian ordo dan jenis matriks</li> <li>Melakukan operasi aljabar matriks : penjumlahan, pengurangan, perkalian dan sifat-</li> </ul>	<u>Jenis Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tugas Individu</li> <li>Tugas Kelompok</li> <li>Ulangan</li> </ul> <u>Bentuk</u> <u>Instrumen:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kuiz</li> <li>Tes Tertulis PG</li> <li>Tes Tertulis</li> </ul>	4x45'	<u>Sumber:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Paket</li> <li>Buku referensi lain</li> <li>Journal</li> <li>Internet</li> </ul>

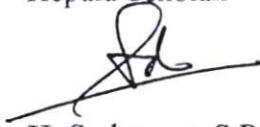
Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Waktu	Sumber Belajar
					sifatnya <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal matriks invers melalui perkalian dua matriks persegi yang menghasilkan matriks satuan</li> </ul>	Uraian		
3.2. Menentukan determinan dan invers matriks $2 \times 2$	Rasa ingin tahu Mandiri Kreatif Kerja keras Demokratis	Berorientasi tugas dan hasil Percaya diri Keorisinilan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan determinan matriks <math>2 \times 2</math></li> <li>Menentukan invers dari matriks <math>2 \times 2</math></li> </ul>	Determinan dan Invers matriks	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskripsikan determinan suatu matriks</li> <li>Menggunakan algoritma untuk menentukan nilai determinan matriks pada soal.</li> <li>Menemukan rumus untuk mencari invers dari matriks <math>2 \times 2</math></li> </ul>	<u>Jenis Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tugas Individu</li> <li>Tugas Kelompok</li> <li>Ulangan</li> </ul> <u>Bentuk</u> <u>Instrumen:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kuiz</li> <li>Tes Tertulis PG</li> <li>Tes Tertulis Uraian</li> </ul>	6x45'	<u>Sumber:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Paket</li> <li>Buku referensi lain</li> <li>Journal</li> <li>Internet</li> </ul>
3.3. Menggunakan determinan dan invers dalam penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel	Rasa ingin tahu Mandiri Kreatif Kerja keras Demokratis	Berorientasi tugas dan hasil Percaya diri Keorisinilan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan persamaan matriks dari sistem persamaan linier</li> <li>Menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel dengan matriks invers</li> </ul>	Penerapan matrik pada sistem persamaan linier	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan masalah sistem persamaan linier dalam bentuk matriks</li> <li>Menentukan invers dari matriks koefisien pada persamaan matriks</li> <li>Menyelesaikan persamaan matriks dari sistem persamaan linier 2 variabel</li> </ul>	<u>Jenis Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tugas Individu</li> <li>Tugas Kelompok</li> <li>Ulangan</li> </ul> <u>Bentuk</u> <u>Instrumen:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kuiz</li> <li>Tes Tertulis PG</li> <li>Tes Tertulis Uraian</li> </ul>	8x45'	<u>Sumber:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Paket</li> <li>Buku referensi lain</li> <li>Journal</li> <li>Internet</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Waktu	Sumber Belajar
3.4. Menggunakan sifat-sifat dan operasi aljabar vektor dalam pemecahan masalah	Rasa ingin tahu Mandiri Kreatif Kerja keras Demokratis	Berorientasi tugas dan hasil Percaya diri Keorisinilan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan vektor sebagai besaran yang memiliki besar dan arah</li> <li>Mengenal vektor satuan</li> <li>Menentukan operasi aljabar vektor : jumlah, selisih, hasil kali vektor dengan skalar, dan lawan suatu vektor</li> <li>Menjelaskan sifat-sifat vektor secara aljabar dan geometri</li> <li>Menggunakan rumus perbandingan vektor</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian Vektor</li> <li>Operasi dan sifat vektor</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal besaran skalar dan vektor</li> <li>Mendiskusikan vektor yang dapat dinyatakan dalam bentuk ruas garis berarah</li> <li>Melakukan kajian vektor satuan</li> <li>Melakukan operasi aljabar vektor dan sifat-sifatnya</li> <li>Menyelesaikan masalah perbandingan dua vektor</li> </ul>	<p>Jenis Tagihan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tugas Individu</li> <li>Tugas Kelompok</li> <li>Ulangan</li> </ul> <p>Beniuk</p> <p>Instrumen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kuiz</li> <li>Tes Tertulis PG</li> <li>Tes Tertulis Uraian</li> </ul>	8x45'	<p>Sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Paket</li> <li>Buku referensi lain</li> <li>Journal</li> <li>Internet</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Waktu	Sumber Belajar
3.5. Menggunakan sifat-sifat dan operasi perkalian skalar dua vektor dalam pemecahan masalah.	Rasa ingin tahu Mandiri Kreatif Kerja keras Demokratis	Berorientasi tugas dan hasil Percaya diri Keorisinilan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan hasil kali skalar dua vektor di bidang dan ruang</li> <li>Menjelaskan sifat-sifat perkalian skalar dua vektor</li> </ul>	Perkalian skalar dua Vektor	<ul style="list-style-type: none"> <li>Merumuskan defenisi perkalian skalar dua vektor</li> <li>Menghitung hasil kali skalar dua vektor dan menemukan sifat-sifatnya</li> <li>Melakukan kajian suatu vector diproyeksikan pada vector lain</li> <li>Menentukan vektor proyeksi dan panjang proyeksinya</li> <li>Melakukan kajian menentukan sudut antara dua vektor</li> <li>Diskusi kelompok mencari permasalahan sehari-hari yang mempunyai penyelesaian dengan konsep vector.</li> </ul>	<u>Jenis Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tugas Individu</li> <li>Tugas Kelompok</li> <li>Ulangan</li> </ul> <u>Bentuk Instrumen:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kuiz</li> <li>Tes Tertulis PG</li> <li>Tes Tertulis Uraian</li> </ul>	8x45'	<u>Sumber:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Paket</li> <li>Buku referensi lain</li> <li>Journal</li> <li>Internet</li> </ul>
3.6. Menggunakan transformasi geometri yang dapat dinyatakan dengan matriks dalam pemecahan masalah	Rasa ingin tahu Mandiri Kreatif Kerja keras Demokratis	Berorientasi tugas dan hasil Percaya diri Keorisinilan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan operasi berbagai jenis transformasi: translasi refleksi, dilatasi, dan rotasi.</li> <li>Menentukan persamaan matriks dari transformasi pada bidang.</li> </ul>	Transformasi Geometri	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendefinisikan arti geometri dari suatu transformasi di bidang melalui pengamatan dan kajian pustaka</li> <li>Menentukan hasil transformasi geometri dari sebuah titik dan bangun</li> <li>Menentukan operasi aljabar dari transformasi geometri dan mengubahnya kedalam bentuk persamaan matriks.</li> </ul>	<u>Jenis Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tugas Individu</li> <li>Tugas Kelompok</li> <li>Ulangan</li> </ul> <u>Bentuk Instrumen:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kuiz</li> <li>Tes Tertulis PG</li> <li>Tes Tertulis Uraian</li> </ul>	8x45'	<u>Sumber:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Paket</li> <li>Buku referensi lain</li> <li>Journal</li> <li>Internet</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Waktu	Sumber Belajar
3.7. Menentukan komposisi dari beberapa transformasi geometri beserta matriks transformasinya	Rasa ingin tahu Mandiri Kreatif Kerja keras Demokratis	Berorientasi tugas dan hasil Percaya diri Keorisinilan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan aturan transformasi dari komposisi beberapa transformasi</li> <li>Menentukan persamaan matriks dari komposisi transformasi pada bidang.</li> </ul>	Komposisi Transformasi Geometri	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan arti geometri dari komposisi transformasi di bidang</li> <li>Mendiskusikan aturan transformasi dari komposisi beberapa transformasi</li> <li>Menggunakan aturan komposisi transformasi untuk memecahkan masalah</li> </ul>		8x45'	Sumber: <ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Paket</li> <li>Buku referensi lain</li> <li>Journal</li> <li>Internet</li> </ul>

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



H. Sudarman, S.Pd., M.M.  
NIP. 196212301987031007

Palembang, Juli 2012  
Guru Mata Pelajaran



Efni Lastiyani Septiasari, S.Pd.  
NIP. 197009211993012001

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 19 Palembang  
Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas / Semester : XII IPA / 1  
Alokasi Waktu : 10 jam pelajaran (5 pertemuan).

### Standar Kompetensi:

1. Menggunakan konsep integral dalam pemecahan masalah.

### Kompetensi Dasar:

- 1.1. Memahami konsep integral tak tentu dan integral tentu.

#### I. Indikator Pencapaian Kompetensi:

1. Menentukan integral tak tentu dari fungsi aljabar dan trigonometri.
2. Menjelaskan integral tertentu sebagai luas daerah di bidang datar.
3. Menentukan integral tentu dengan menggunakan sifat-sifat (aturan) integral.

#### II. Tujuan:

- Siswa dapat,
1. menentukan integral tak tentu dari fungsi aljabar dan trigonometri.
  2. menjelaskan integral tertentu sebagai luas daerah di bidang datar.
  3. menentukan integral tentu dengan menggunakan sifat-sifat (aturan) integral.

#### Karakter siswa yang diharapkan:

- *Rasa ingin tahu, Mandiri, Kreatif, Kerja keras, Demokratis*

#### Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif:

- *Berorientasi tugas dan hasil, Percaya diri, Keorisinilan*

#### III. Materi Ajar:

- a. Aturan rantai untuk mencari turunan fungsi.
- b. Pengertian integral.
- c. Integral tak tentu.
- d. Integral tertentu.

#### IV. Metode pendekatan:

Ceramah, tanya jawab, diskusi.

#### Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"><li>• Memahami konsep integral tak tentu dan integral tentu.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengenal integral tak tentu sebagai anti turunan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengenal arti Integral tak tentu</li></ul>

## V. Skenario Pembelajaran

### Pertemuan Ke-I dan Ke-II

#### Kegiatan awal

- Apersepsi  
Mengingat kembali materi mengenai turunan dari fungsi aljabar dan fungsi trigonometri.
- Motivasi  
Apabila materi ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat mengetahui cara menentukan integral tak tentu dari fungsi aljabar dan trigonometri.

#### Kegiatan Inti

##### *Eksplorasi*

*Dalam kegiatan eksplorasi, guru:*

- memberikan stimulus berupa pemberian materi mengenai cara menentukan integral tak tentu dari fungsi aljabar dan trigonometri berdasarkan aturan pengintegralan. (*nilai yang ditanamkan: Rasa ingin tahu, Mandiri, Kreatif, Kerja keras, Demokratis*);

##### *Elaborasi*

*Dalam kegiatan elaborasi, guru:*

- diskusi. (*nilai yang ditanamkan: Rasa ingin tahu, Mandiri, Kreatif, Kerja keras, Demokratis*);
- membahas contoh. (*nilai yang ditanamkan: Rasa ingin tahu, Mandiri, Kreatif, Kerja keras, Demokratis*);
- membahas jawaban soal-soal. (*nilai yang ditanamkan: Rasa ingin tahu, Mandiri, Kreatif, Kerja keras, Demokratis*);

##### *Kenfirmasi*

*Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:*

- mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan mengenai cara menentukan integral tak tentu dari fungsi aljabar dan trigonometri. (*nilai yang ditanamkan: Rasa ingin tahu, Mandiri, Kreatif, Kerja keras, Demokratis*);
- mengerjakan beberapa soal. (*nilai yang ditanamkan: Rasa ingin tahu, Mandiri, Kreatif, Kerja keras, Demokratis*);
- mengerjakan beberapa soal latihan. (*nilai yang ditanamkan: Rasa ingin tahu, Mandiri, Kreatif, Kerja keras, Demokratis*);

#### Kegiatan Akhir

- membuat rangkuman dari materi mengenai aturan rantai untuk mencari turunan fungsi, pengertian integral, dan integral tak tentu dari fungsi aljabar dan trigonometri. (*nilai yang ditanamkan: Rasa ingin tahu, Mandiri, Kreatif, Kerja keras, Demokratis*);
- melakukan refleksi. (*nilai yang ditanamkan: Rasa ingin tahu, Mandiri, Kreatif, Kerja keras, Demokratis*);
- memberikan pekerjaan rumah (PR) berkaitan dengan materi yang belum terselesaikan di kelas atau dari referensi lain. (*nilai yang ditanamkan: Rasa ingin tahu, Mandiri, Kreatif, Kerja keras, Demokratis*);

### Pertemuan Ke-III dan Ke-IV

#### Kegiatan awal

- Apersepsi :  
Mengingat kembali mengenai turunan fungsi aljabar dan trigonometri dan aturan pengintegralan (integral tak tentu).

## Kegiatan Inti

### Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- memberikan stimulus berupa pemberian materi mengenai keadaan lingkungan yang berhubungan dengan luas daerah serta penjelasan integral tertentu sebagai luas daerah di bidang datar dan cara menentukan integral tentu dengan menggunakan sifat-sifat (aturan) integral. (*nilai yang ditanamkan: Rasa ingin tahu, Mandiri, Kreatif, Kerja keras, Demokratis*);

### Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- diskusi. (*nilai yang ditanamkan: Rasa ingin tahu, Mandiri, Kreatif, Kerja keras, Demokratis*);
- membahas contoh. (*nilai yang ditanamkan: Rasa ingin tahu, Mandiri, Kreatif, Kerja keras, Demokratis*);
- membahas jawaban soal-soal. (*nilai yang ditanamkan: Rasa ingin tahu, Mandiri, Kreatif, Kerja keras, Demokratis*);

### Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan penjelasan mengenai integral tertentu sebagai luas daerah di bidang datar dan menentukan integral tentu dengan menggunakan sifat-sifat (aturan) integral. (*nilai yang ditanamkan: Rasa ingin tahu, Mandiri, Kreatif, Kerja keras, Demokratis*);
- mengerjakan beberapa soal. (*nilai yang ditanamkan: Rasa ingin tahu, Mandiri, Kreatif, Kerja keras, Demokratis*);
- mengerjakan beberapa soal latihan. (*nilai yang ditanamkan: Rasa ingin tahu, Mandiri, Kreatif, Kerja keras, Demokratis*);

## Kegiatan Akhir

- membuat rangkuman dari materi mengenai aturan rantai untuk mencari turunan fungsi, pengertian integral, integral tak tentu, dan integral tertentu. (*nilai yang ditanamkan: Rasa ingin tahu, Mandiri, Kreatif, Kerja keras, Demokratis*);
- melakukan refleksi. (*nilai yang ditanamkan: Rasa ingin tahu, Mandiri, Kreatif, Kerja keras, Demokratis*);
- memberikan pekerjaan rumah (PR) berkaitan dengan materi yang belum terselesaikan di kelas atau dari referensi lain. (*nilai yang ditanamkan: Rasa ingin tahu, Mandiri, Kreatif, Kerja keras, Demokratis*);

## Pertemuan Ke-V

### Kegiatan awal

- Apersepsi:  
Mengingat kembali mengenai aturan rantai untuk mencari turunan fungsi, pengertian integral, integral tak tentu, dan integral tertentu.
- Motivasi:  
Agar peserta didik dapat menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan materi mengenai aturan rantai untuk mencari turunan fungsi, pengertian integral, integral tak tentu, dan integral tertentu.

## Kegiatan Inti

- Ulangan Harian

### Kegiatan Akhir

- diingatkan untuk mempelajari materi berikutnya, yaitu tentang pengintegralan dengan substitusi. (*nilai yang ditanamkan: Rasa ingin tahu, Mandiri, Kreatif, Kerja keras, Demokratis*);

### VI. Alat / Bahan / Sumber Belajar:

- Buku paket Matematika kelas XII IPA
- Buku referensi lain.

### VII. Penilaian:

- Teknik : tugas individu, kuis, ulangan harian.
- Bentuk Instrumen : uraian singkat, pilihan ganda.
- Instrumen :

1. Jika  $f(x) = 4x^3 + 3x^2 - 5$ , carilah  $\int f(x)dx$ !
2. Jika  $f(x) = 5x^4 + 6 \cos 2x$ , carilah  $\int f(x)dx$ !
3. Nyatakan luas daerah yang dibatasi oleh garis  $y = 3x - 5$ ,  $x = 1$ , dan  $x = 4$  dengan menggunakan notasi integral!
4. Hitunglah  $\int_2^4 (4x^3 + 2x^2 + 5)dx$ !
5. Tentukan  $\int (\cos 3x + 6)dx = \dots\dots$
6. Nilai  $\int_0^h (x - x^2)dx$  dengan  $h > 0$  akan maksimum jika  $h = \dots$ 
  - a.  $\frac{1}{4}$
  - b.  $\frac{1}{3}$
  - c.  $\frac{1}{2}$
  - d. 1
  - e. 2

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

H. Sudarman, S.Pd., M.M.  
NIP. 196212301987031007

Palembang,  
Guru Mata Pelajaran



Efni Lastiyani Septiasari, S.Pd.  
NIP. 197009211993012001

UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG  
LEMBAGA PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

**S E R T I F I K A T**

Nomor : 0230/R.A.17/UNIV-PGRI/2011

diberikan Kepada :

**N A M A** : Diana Paramita  
**Asal Sekolah** : SMA Negeri 19 Palembang

Yang telah berpartisipasi sebagai *Peserta* pada Pengabdian Pada Masyarakat  
Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP Universitas PGRI Palembang yang diselenggarakan UPT - LPPM  
dengan tema " Bimbingan Penulisan Karya Ilmiah untuk Jabatan Guru "  
di SMA Negeri 19 Palembang  
Sabtu, 29 Januari 2011



Universitas PGRI Palembang

Rektor

Dr. H. Syarwani Ahmad, M.M

Palembang 29 Januari 2011

Ketua UPT-LPPM

Dra. Hj. Yenny Puspita, M. Pd